

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN
ASIMETRI INFORMASI TERHADAP TIMBULNYA
*BUDGET SLACK***

Studi Kasus pada PT. Dharma Colour Abadi, Bekasi

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Vivi Mulyani

NIM : 062114066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN
ASIMETRI INFORMASI TERHADAP TIMBULNYA
*BUDGET SLACK***

Studi Kasus pada PT. Dharma Colour Abadi, Bekasi

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Vivi Mulyani

NIM : 062114066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN
ASIMETRI INFORMASI TERHADAP TIMBULNYA
*BUDGET SLACK***

Studi Kasus pada PT Dharma Colour Abadi, Bekasi

Oleh :

Vivi Mulyani

NIM: 062114066

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc, QIA

02 Maret 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP TIMBULNYA *BUDGET SLACK*

Studi Kasus pada PT Dharma Colour Abadi, Bekasi

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Vivi Mulyani

NIM: 062114066

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 24 Maret 2010
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji:

Nama Lengkap

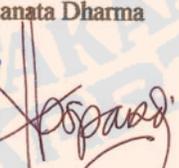
Ketua	: Dra. YFM Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	: Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc, QIA
Anggota	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	: A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Maret 2011
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan




Dra. Y. P. Supardiyono, M.Si., Akt., Q.I.A

MOTTO & PERSEMBAHAN

Jelaslah Mengenai Apa Akan Jadinya Anda Nanti
Pada detik pertama Anda menjadi lebih jelas mengenai apa yang akan Anda capai dalam hidup ini, Anda akan mulai melihat masalah bukan sebagai penghalang, tetapi sebagai penguji kesungguhan.

Dan jika Anda bersungguh-sungguh untuk menjadikan diri sebagai penyebab kebaikan bagi diri Anda dan mereka yang Anda layani, Anda akan melihat bagaimana bersungguh-sungguhnya kehidupan membantu Anda.

(Mario Teguh Golden Moment)

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Our Father in Heaven
Yesus Kristus dan Bunda Maria
Papah dan Mamah tercinta dalam kristus
Kakaku dan kakak iparku tersayang
Mamas "Dani" adalah anugerah terindah yang aku miliki
Teman-teman dan sahabatku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetri Informasi terhadap timbulnya *Budget Slack*

dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 24 Maret 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisnya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 08 April 2011

Yang membuat pernyataan,



(Vivi Mulyani)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswi Universitas Sanata Dharma:

Nama : Vivi Mulyani

Nomor Mahasiswa: 062114066

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul:

“PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP TIMBULNYA *BUDGET SLACK*, Studi Kasus pada PT Drama Colour Abadi, Bekasi”.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 08 April 2011
Yang menyatakan



(Vivi Mulyani)

ABSTRAK

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI
TERHADAP TIMBULNYA *BUDGET SLACK***

Studi Kasus pada PT Dharma Colour Abadi, Bekasi

**Vivi Mulyani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh negatif antara partisipasi anggaran terhadap *budget slack* dan apakah terdapat pengaruh positif antara asimetri informasi terhadap *budget slack* pada PT Dharma Colour Abadi, Bekasi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linier berganda, dengan dibantu program SPSS 15 *for windows* untuk pengolahan datanya.

Sampel yang diambil sebanyak 21 responden yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu metode dokumentasi, kuesioner, dan wawancara. Metode wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum perusahaan. Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh negatif antara partisipasi anggaran terhadap *budget slack* dan mengetahui pengaruh positif antara asimetri informasi terhadap *budget slack*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai partisipasi anggaran, asimetri informasi dan *budget slack* dari 21 responden yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa keikutsertaan para manager dalam penyusunan anggaran berpengaruh negatif signifikan terhadap *budget slack*. Sedangkan asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap *budget slack*.

Kata kunci: partisipasi anggaran, asimetri informasi dan *budget slack*.

ABSTRACT

**THE EFFECT OF BUDGETARY PARTICIPATION AND
ASYMMETRIE INFORMATION ON
BUDGET SLACK**

A Case Study at PT Dharma Colour Abadi, Bekasi

**Vivi Mulyani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011**

The purposes of this study were to now whether there was negative effect of budgetary participation on budget slack and to now whether there was positive effect of asymmetrie information on budget slack at PT Dharma Colour Abadi, Bekasi. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression, with the help of SPSS 15 for windows for data processing.

The research examined 21 respondents participating in the arrangement of budget. The data were collected by three methods: the methods of documentation, questionnaire, and interview. Interview and documentation methods were used to obtain data about the company overview and profile of respondents. Multiple linear regression method was used to now whether there was negative effect of budgetary participation on budget slack and to now whether there was positive effect of asymmetrie information on budget slack.

Based on data analysis and discussion of budget participation, asymmetrie information, and budget slack from 21 respondents participating in the arrangement of budget, this study concluded that the manager participation in budgeting had significant negative effect on budget slack. While the asymmetrie information significant positive influence on budget slack.

Keywords: budgetary participation, asymmetrie information and *budget slack*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan kesempatan yang dilimpahkanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetri Informasi Terhadap Timbulnya *Budget Slack*, Studi kasus PT Dharma Colour Abadi, Bekasi dengan sebaik-baiknya.

Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi, jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik dalam penulisan skripsi ini dan tidak mungkin terwujud tanpa adanya semangat, dorongan, bimbingan, dan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Y. P. Supardiyono, M.Si., Akt., Q.I.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., Q.I.A, selaku Kaprodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Fr. Ninik Yudianti., M.ACC, Q.I.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu untuk memberi arahan, masukan, saran, kritik yang membangun, serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Bapak Stefanus Tjetje Wiryadi, selaku pemilik PT Dharma Colour Abadi yang telah memberikan ijin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian di PT Dharma Colour Abadi .
5. Bapak Bambang dan Ibu Lilis, selaku direktur PT Dharma Colour Abadi yang banyak membantu dalam proses pengadaan data dan dukungan serta dampingannya dalam penyelesaian skripsi sehingga berjalan dengan lancar.
6. Babeh dan Mamah tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang sampai sekarang yang dapat menjadikan penulis merasa berharga karena mereka. Terima kasih atas segala usahanya yang diberikan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan masa studinya sampai ke jenjang lebih tinggi.
7. Kakak ku (Andy) dan kakak ipar (Erni), atas semua doa dan dukungannya serta keakraban dan canda tawa sewaktu berkumpul di Bandung dan di rumah Centeng.
8. Dia yang selalu menjadi orang tua, kakak, teman, sahabat, selama hidup ku di Jogja dan sekaligus orang yang aku sayang Yustinus Dani Apriyanto, S.E “Mamas Ku”, terima kasih atas segala doa, dukungan, canda, perhatian serta selalu mencintai ku dengan caranya yang sederhana sehingga mewarnai hidupku.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Keluarga Pati: Bapak dan Ibu Simon, Mbak Ika (alm), Mbak Lenti, Kak Yunus, Mbak deta, Mas Ir dan ponakan-ponakan kecil ku (Adi, Keysha, Nolant, Varo) yang selalu memberikan kasih sayang dan doanya.
10. Keluarga besar arisan trah mbah kakung “Andreas Taryadi” dan mbah putri “M.M Ngatipah” Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaanya selama ini.
11. Mbak Silvie dan Mas Antok, yang telah banyak membantu dan terus memberikan idenya.
12. Teman-teman di PT Dharma Colour Abadi: Yokhe, Cie Joe, Cie Helda, Cie Yuni, Finny, Kak Anthoni, terima kasih atas pendampingan dan keakraban yang terjalin singkat di Bekasi.
13. Lima Bersaudara Asrama Putri Stella Duce 2: Dite, Cikol, Imel, Buek, Ita_item, “*Love and Miss u all*”
14. Teman-temanku di Green Kost: Mbak Eka, Gilang, Astuti, Rista, Gisell, Upie, Ayuk, Tari dan Melisa, terima kasih atas kebersamaannya selama ini tetap kompak selalu.
15. Sahabat-sahabat ku selama kuliah: Dela, Famella, Madam, Rere, dan Inge. “Kalian adalah sahabat terbaik ku, canda dan tawa kalian akan ku rindukan”
16. Semua teman-teman Akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2006 dan teman-teman MPT khususnya, terima kasih atas doa, dukungan, semangat dan persahabatanya.
17. Teman-teman KKP Malta Bantul Agustus 2010: Eko, Baskoro, dan Dita.
Dua minggu kebersamaan dan untuk selamanya....semangat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari dan mengakui sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam skripsi ini. Terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2011

Penulis,

Vivi Mulyani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Anggaran	8
B. Jenis Anggaran dan Kegunaan Anggaran.....	9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Proses Penyusunan Anggaran	11
D. Pihak-pihak yang terlibat dalam Anggaran	17
E. Partisipasi Anggaran.....	19
F. Asimetri Informasi	21
G. <i>Budget Slack</i>	23
H. Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan <i>Budget Slack</i>	24
I. Hubungan antara Asimetri Informasi dan <i>Budget Slack</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Objek dan Subjek Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Jenis Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Variabel Penelitian	30
H. Teknik Pengukuran Variabel	30
I. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	43
A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	43
B. Lokasi Perusahaan	44
C. Visi dan Misi PT Dharma Colour Abadi	45
D. Nilai Perusahaan	45
E. Struktur Organisasi	46

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Tinjauan Sekilas Perusahaan	53
G. Proses Produksi	55
H. Pemasaran	57
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Responden	59
B. Karakteristik Responden	59
C. Uji Validitas	62
D. Uji Reliabilitas	64
E. Uji Asumsi Klasik	64
F. Pengujian Hipotesis	67
G. Pembahasan	70
BAB VI PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Ketebatasan	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1: Karakteristik responden berdasar umur	60
Tabel V.2: Karakteristik responden berdasar jenis kelamin	60
Tabel V.3: Karakteristik responden berdasar pendidikan terakhir	61
Tabel V.4: Karakteristik responden berdasar jabatan	61
Tabel V.5: Karakteristik responden berdasar lama bekerja	62
Tabel V.6: Uji Validitas Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi dan <i>Budget slack</i>	63
Tabel V.7: Uji Reliabilitas	64
Tabel V.8: Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel V.9: Hasil Uji Heteroskedasitas	66
Tabel V.10: Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel V.11: Hasil Uji Normalitas	67
Tabel V.12: Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetri Informasi terhadap timbulnya <i>Budget Slack</i>	68
Tabel V.13: Model Summary R Square	74

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kuesioner	81
Lampiran 2: Karakteristik Responden	85
Lampiran 3: Uji Validitas dan Reliabilitas	87
Lampiran 4: Uji Multikolinearitas	90
Lampiran 5: Uji Hetetoskedasitas	91
Lampiran 6: Uji Autokorelasi	92
Lampiran 7: Uji Normalitas	93
Lampiran 8: Uji Hipotesis	94
Lampiran 9: Analisis Deskriptif	95
Lampiran 10: Data Penelitian	97

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Korupsi, kolusi, dan nepotisme atau lebih dikenal dengan sebutan KKN merupakan isu yang paling populer di Indonesia. Berbagai pemberitaan dari media cetak ataupun elektronik hampir setiap hari menyajikan berita mengenai KKN. Penyalahgunaan wewenang jabatan atau kedudukan digunakan untuk kepentingan individu ataupun kelompok. Tujuan mendapatkan promosi jabatan, bonus, ataupun penghargaan menyebabkan perilaku manusia mengarah kepada hal yang negatif. Manajer bawah tidak memberikan informasi yang seharusnya atau memberikan informasi yang salah kepada manajer di atasnya, maka hasil yang maksimal juga akan sangat sulit untuk dicapai oleh organisasi.

Informasi dalam dunia bisnis menjadi sesuatu hal yang sangat penting untuk didapatkan dan diketahui. Berbagai penemuan alat komunikasi bertujuan agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dari sumber informasi kepada pihak-pihak penerima informasi. Informasi digunakan oleh organisasi sebagai alat mengkomunikasikan bagian-bagian dalam suatu organisasi karena organisasi merupakan sekelompok orang yang saling bekerja-sama untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana diketahui bahwa suatu organisasi harus dapat dikendalikan agar tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan baik. Dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi, maka

harus ada perangkat-perangkat dan strategi-strategi untuk memastikan bahwa tujuan strategis tersebut dapat tercapai.

Anthony dan Govindarajan (2005: 109) mengatakan bahwa sistem pengendalian manajemen mempengaruhi perilaku manusia. Sistem pengendalian manajemen yang baik mempengaruhi perilaku manusia sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang selaras sehingga tindakan-tindakan individu yang dilakukan untuk meraih tujuan-tujuan pribadi juga akan membantu untuk mencapai tujuan organisasi.

Anggaran merupakan salah satu strategi organisasi dalam mengendalikan organisasi agar dapat berjalan seiring dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada proses pembuatannya, anggaran melibatkan manusia untuk membuat estimasi-estimasi terbaik yang dapat dicapai suatu organisasi. Anggaran merupakan suatu rencana tertulis kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang dan mempunyai tenggang waktu tertentu. Rentang waktu ini biasanya relatif pendek, yaitu satu tahun.

Anthony dan Govindarajan (2001) dalam Falikhathun (2007: 208) menyatakan bahwa mekanisme anggaran akan mempengaruhi perilaku bawahan yaitu mereka akan berperilaku positif atau negatif tergantung pada penggunaan anggaran. Bawahan dan atasan akan berperilaku positif apabila tujuan pribadi bawahan dan atasan sesuai dengan tujuan organisasi. Selanjutnya bawahan dan atasan akan berperilaku negatif apabila anggaran

tidak diadministrasikan dengan baik, sehingga bawahan dan atasan dapat menyimpang dari tujuan organisasi.

Anggaran akan melibatkan manusia baik dalam proses penyusunan ataupun pada saat pelaksanaannya. Pada saat pelaksanaan anggaran, anggaran dapat memberikan pengaruh positif kepada manusia yaitu berupa peningkatan kinerja manajer karena anggaran juga dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja manajer yang diharapkan dapat memotivasi manajer agar memiliki kinerja yang bagus. Sedangkan pengaruh negatif anggaran kepada manusia yaitu manajer dengan sengaja menciptakan *budget slack*. Anthony dan Govindarajan (2001) dalam Falikhatun (2007: 208) *Budget slack* adalah perbedaan jumlah anggaran yang diajukan oleh bawahan dengan jumlah estimasi yang terbaik dari organisasi.

Latuheru (2005: 118) menyatakan bahwa *budget slack* dalam perspektif *agency theory* dipengaruhi oleh adanya konflik kepentingan antara *agent* dengan *principal* yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikendakinya. Kebijakan pemberian *rewards* perusahaan kepada bawahan berdasarkan pencapaian anggaran menyebabkan bawahan cenderung memberikan informasi yang bias agar anggaran mudah untuk dicapai dan mendapatkan *rewards* berdasarkan pencapaian anggaran.

Mardiasmo (2002) menyatakan bahwa partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran akan menghasilkan *budget slack*, hal ini dikarenakan pendanaan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah cenderung

menyebabkan ketergantungan keuangan yang menimbulkan terjadinya *slack*. Penelitian Asriningati (2006) juga menunjukkan hal yang sama, yaitu ketika partisipasi tinggi akan memberikan kesempatan yang tinggi pula bagi manajer untuk menciptakan *budget slack* yang dikarenakan kesempatan bawahan yang tinggi dalam penyusunan anggaran menyebabkan bawahan membuat anggaran tersebut mudah untuk dicapai. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dunk (1993) menyatakan bahwa partisipasi dalam penganggaran justru dapat mengurangi *slack*, hal tersebut dikarenakan adanya komunikasi positif antara manajer dan bawahan yang akan bisa mengurangi tekanan untuk membuat *slack* dalam anggaran.

Selain partisipasi anggaran, peneliti tertarik menambahkan satu variabel lagi yaitu asimetri informasi. Dunk (1993) dalam Fitri (2004) mendefinisikan asimetri informasi sebagai suatu keadaan apabila informasi yang dimiliki bawahan melebihi informasi yang dimiliki atasannya, termasuk lokal maupun informasi pribadi. Ketidaksamaan informasi yang dimiliki manajer dan bawahan akan menyebabkan bawahan cenderung tidak melaporkan informasi yang sebenarnya dan akan menimbulkan biasanya informasi sehingga akan dapat menimbulkan *budget slack*.

Dari uraian yang dikemukakan, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetri Informasi Terhadap *Budget Slack*. Studi Kasus Pada PT Dharma Colour Abadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap timbulnya *budget slack*?
2. Apakah asimetri informasi berpengaruh positif terhadap timbulnya *budget slack*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris, yang mendukung dugaan bahwa partisipasi anggaran akan mengurangi *budget slack* dan asimetri informasi akan menyebabkan peluang untuk menciptakan *budget slack*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan untuk sistem pengendalian manajemen pada umumnya dan proses pembuatan anggaran serta membuat suatu kebijakan pengungkapan informasi akuntansi yang lebih baik yang diberlakukan dalam perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana penerapan ilmu dan menambah wawasan baru mengenai masalah yang diteliti.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang mendukung dilakukannya penelitian yang didapat dari hasil studi pustaka.

Uraian yang terdapat dalam bab ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan data. Dalam bab ini akan diuraikan beberapa hal diantaranya tentang anggaran, partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan *budget slack*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memuat gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi, nilai perusahaan, struktur organisasi, tinjauan sekilas perusahaan, proses produksi, dan pemasaran.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan secara terperinci mengenai deskripsi data dan profil responden, analisis data dan pembahasan. Analisis data dari penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam bentuk statistik untuk mencari hubungan antara partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan *budget slack*.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran yang dianggap perlu bagi penelitian selanjutnya ataupun perusahaan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang (Munandar, 2007: 1). Anggaran menurut Darsono dan Purwanti (2008: 2) adalah rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi. Pada umumnya disusun secara tertulis. Menurut Supriyono (2000: 40) anggaran adalah suatu rencana terinci yang disusun secara sistematis dan dinyatakan secara formal dalam kurun waktu kuantitatif, biasanya dalam satuan uang, untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun.

Siegel dan Shim (2000: 342) menyatakan anggaran adalah rencana kuantitatif dari kegiatan maupun program yang dinyatakan menurut aktiva, modal, pendapatan, dan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan rencana tersebut, ataupun dalam istilah kuantitatif lainnya seperti unit barang ataupun jasa. Anggaran tersebut menyatakan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi berkenaan dengan sasaran kegiatan usaha maupun keuangan tertentu.

Penganggaran merupakan suatu proses, yakni mulai dari tahap persiapan, penyusunan rencana, pengumpulan data dan informasi yang diperlukan, pembagian tugas perencanaan, penyusunan rencana itu sendiri, implementasi rencana sampai pada tahap pengendalian dan evaluasi hasil pelaksanaan rencana (Sirait, 2006: 7). Menurut Nafarin (2007: 11) anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu umumnya dinyatakan dalam satuan.

B. Jenis Anggaran dan Kegunaan Anggaran

1. Jenis Anggaran

Menurut Munandar (2007: 8-9) anggaran dibagi menjadi beberapa jenis:

a. Berdasar segi ruang lingkup atau intensitas penyusunannya, anggaran dibedakan atas anggaran komprehensif dan anggaran parsial.

1) Anggaran komprehensif

Penyusunan anggaran dengan ruang lingkup perusahaan yang menyeluruh. Jenis kegiatan yang mencangkupnya meliputi seluruh aktivitas perusahaan bidang pemasaran, produksi, keuangan, personalia dan administrasi.

2) Anggaran parsial

Anggaran yang ruang lingkungnya terbatas. Alasan perusahaan hanya membuat anggaran parsial adalah pertama, perusahaan tidak mempunyai masalah dibidang lain, selain bidang dimana anggaran parsial dibuat. Misalnya, perusahaan tidak memiliki masalah

dibidang pemasaran maupun keuangan atau perusahaan membuat anggaran keuangan saja, karena perusahaan sedang managalami kesulitan dibidang tersebut. Kedua, karena memang perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk menyusun anggaran komprehensif.

b. Berdasarkan fleibilitasnya, anggaran dapat dikelompokan menjadi dua macam, yaitu anggaran tetap (*fixed budget*) dan anggaran kontinu (*continous budget*).

1) Anggaran Tetap (*Fixed Budget*)

Yaitu anggaran yang disusun untuk periode waktu tertentu dimana volumenya sudah tertentu dan berdasarkan volume tersebut direncanakan penghasilan dan biaya (pengeluaran). Dalam anggaran tetap, tidak diadakan revisi secara periodik. Cara ini sangat jarang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan. Cara ini hanya mungkin jika asumsi dasar yang dipakai oleh perusahaan dalam menyusun anggaran tidak berubah sama sekali, padahal dalam kenyataannya asumsi dasar sering sekali perlu diubah.

2) Anggaran Kontinu (*Continous Budget*).

Karakteristiknya yaitu:

a) Disusun untuk periode tertentu, volume tertentu dan berdasarkan volume tersebut diperkirakan besarnya *revenue*, *cost* dan *expenses*.

- b) Untuk mengetahui apakah asumsi dasar masih dapat dipergunakan atau tidak, maka secara periodik dilakukan penilaian kembali.
- c) Ditambah anggaran untuk satu periode anggaran berikutnya dengan menggunakan data terakhir yang dimiliki.

Penyusunan anggaran kontinu hanya dimungkinkan jika dipenuhi ketika perekaman data eksternal secara terus menerus dan menggunakan sistem dan personel akuntansi yang dapat merekam, menganalisis, dan melaporkan adanya penyimpangan secara cepat.

2. Kegunaan Anggaran

Menurut Darsono dan Purwanti (2008: 9) kegunaan anggaran adalah untuk perencanaan dan pengendalian, evaluasi kinerja, dan untuk mengarahkan perilaku manajer dan karyawan. Dalam perencanaan, perusahaan menyusun anggaran induk (*master budget*) berdasarkan prediksi masa mendatang yang terbaik mengenai tingkat aktivitas. Pada umumnya tingkat aktivitas yang dianggarkan tidak sama dengan tingkat aktivitas sesungguhnya, maka timbul penyimpangan-penyimpangan. Untuk memahami penyimpangan-penyimpangan harus disusun anggaran fleksibel.

C. Proses Penyusunan Anggaran

Proses penyusunan anggaran secara garis besar meliputi tahap-tahap sebagai berikut: (Anthony dan Govindarajan, 2005)

1. Tahap Penentuan Tujuan (*Goal Setting Stage*)

Tahap ini meliputi 4 (empat) langkah, yaitu:

a. *Issuance of Guidelines*

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses penyusunan anggaran adalah menentukan terlebih dahulu petunjuk-petunjuk (*guidelines*) yang akan digunakan dalam penyusunan anggaran oleh para manajer. Dalam menyusun anggaran, masing-masing manajer dari pusat pertanggungjawaban harus mengikuti petunjuk-petunjuk (*guidelines*) secara umum yang telah ditetapkan sebelumnya, misalnya: asumsi tingkat inflasi secara keseluruhan, inflasi untuk hal-hal khusus yaitu inflasi untuk upah, kebijakan perusahaan mengenai jumlah personel yang dipromosikan, kompensasi gaji dan upah untuk tiap level dalam organisasi, dan lain-lain. Untuk ketentuan-ketentuan yang khusus, tiap pusat pertanggungjawaban dapat menentukan sendiri.

b. *Initial Budget Proposal*

Dengan menggunakan petunjuk-petunjuk (*guidelines*) yang telah ditentukan, masing-masing manajer menyusun dan mengajukan anggarannya. Pada umumnya, anggaran disusun berdasarkan tingkat kinerja saat ini (*current level of performance*) yang dimodifikasi. Perubahan dari *current level of performance* dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu perubahan karena faktor eksternal (*external forces*) dan perubahan dalam praktik dan kebijakan internal (*internal policies and practices*). Perubahan karena faktor

eksternal dapat berupa perubahan harga beli material dan jasa, perubahan tingkat upah tenaga kerja, perubahan harga jual, perubahan dalam aktivitas ekonomi secara umum yang dapat mempengaruhi volume penjualan, misalnya: peningkatan permintaan dan lini produk. Sedangkan perubahan dalam praktik dan kebijakan internal dapat disebabkan karena perubahan biaya produksi, perubahan metode, perubahan bauran produk (*product mix*) dan perubahan segmen pasar.

c. *Negotiation*

Mekanisme negosiasi ini terjadi antara manajer yang menyusun anggaran dengan superior yang berwenang memberikan persetujuan pada tahap pengajuan anggaran.

d. *Review dan Approval*

Setelah melalui mekanisme organisasi, anggaran yang telah disusun diajukan kepada tingkat manajemen yang lebih tinggi dalam organisasi untuk *direview* dan disetujui

2. Tahap Implementasi (*Implementation Stage*)

Dalam tahap ini, rencana kegiatan yang sudah berupa anggaran yang telah disetujui, dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Pada tahap implementasi terdapat mekanisme revisi anggaran (*budget revisions*). *Budget revisions* ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu:

- a. *Budget revisions* yang dilakukan karena adanya prosedur untuk meng-update anggaran secara sistematis (misalnya kuartalan).
- b. *Budget revisions* yang dilakukan karena adanya kondisi khusus. Dalam hal ini *budget revisions* hanya dapat dilakukan karena adanya kondisi tertentu yang menyebabkan anggaran menjadi tidak realistis lagi untuk digunakan sebagai alat pengendalian, sehingga harus direvisi dan disesuaikan dengan keadaan.

Namun sebagaimana karakteristik anggaran yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa setelah disetujui, anggaran hanya dapat diubah pada kondisi tertentu, karena anggaran yang terlalu sering dan mudah diubah tidak lagi dapat digunakan sebagai standar yang baik untuk menilai kinerja manajemen, maka pada beberapa perusahaan digunakan anggaran kontinjensi (*contingency budget*) untuk menghindari revisi anggaran. Beberapa perusahaan mempersiapkan *contingency budget* secara rutin yang memuat langkah-langkah manajemen yang harus diambil apabila terdapat penurunan penjualan yang sangat signifikan. Sehingga pada saat situasi tersebut terjadi, manajer dapat langsung mengambil tindakan berdasarkan langkah-langkah dalam *contingency budget* yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Tahap Persiapan dan Evaluasi Kinerja (*Control and Performance Evaluation Stage*)

Tahap ini, pada dasarnya dilaksanakan selama implementasi

anggaran. Setelah anggaran diimplementasikan, maka anggaran melaksanakan fungsinya sebagai standar dalam mengevaluasi kinerja. Kinerja aktual akan dibandingkan dengan standar, dan varian yang terjadi dievaluasi, baik *favorable variance* maupun *non-favorable variance*. *Favorable variance* terjadi apabila kinerja aktual melebihi standar, sedangkan *unfavorable variance* timbul apabila kinerja aktual dibawah standar yang telah ditentukan.

Dalam proses penyusunan anggaran terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan agar anggaran yang disusun dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran antara lain:

a. Tingkat Partisipasi dalam Proses Penganggaran

Proses penganggaran dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu *bottom-up* dan *top-down*. Pada proses *bottom-up* manajer senior melibatkan manajemen di bawahnya untuk ikut serta dalam penyusunan anggaran. Sedangkan pada proses *top-down*, manajemen senior menyusun dan menetapkan anggaran, tanpa partisipasi manajemen bawah. Anggaran yang disusun dengan proses *top-down* dapat menyebabkan lemahnya komitmen manajemen bawah untuk melaksanakan anggaran. Namun partisipasi yang terlalu besar dan tidak terkontrol dari manajemen bawah, dapat menyebabkan kemungkinan timbulnya perilaku yang merugikan (*disfunctional behaviour*), seperti target anggaran yang disusun terlalu mudah untuk

dicapai sehingga tidak dapat dijadikan standar dan alat motivasi yang baik. Proses penyusunan anggaran yang efektif dilakukan dengan menggabungkan kedua proses di atas, sehingga manajemen bawah dapat menyusun dan mengajukan anggarannya (*bottom-up*), namun tetap terkontrol dan mengikuti aturan (*guidelines*) yang ditentukan oleh manajemen atas (*top-down*).

b. Tingkat Kesulitan Target Anggaran (*Degree of Budget Target Difficulty*)

Anggaran yang tepat harus dapat mendorong manajer namun tetap dapat dicapai (*achievable*). Target anggaran yang terlalu mudah, akan mengurangi fungsi anggaran sebagai alat motivasi manajer untuk meningkatkan kinerjanya, namun target anggaran yang terlalu tinggi juga tidak dapat dijadikan standar yang tepat untuk menilai kinerja manajer.

c. Keterlibatan Manajemen Atas (*Senior Management Involvement*)

Dalam penyusunan anggaran, walaupun menggunakan proses *bottom-up*, keterlibatan manajemen atas tetap diperlukan untuk menjalankan fungsi kontrol agar anggaran yang disusun dapat sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan

d. Keberadaan Departemen Anggaran (*Budget Departement*)

Departemen anggaran dalam penyusunan anggaran, memegang peranan penting untuk menganalisa dan memastikan bahwa anggaran telah disusun secara tepat dan informasi-informasi di dalamnya akurat

D. Pihak-pihak yang terlibat dalam anggaran

Menurut Mulyadi (2001: 502-504) terdapat tiga pihak utama yang terkait dalam penyusunan anggaran: komite anggaran, departemen anggaran, dan para manajer pusat pertanggungjawaban. Penyusunan rancangan anggaran perusahaan dikoordinasikan dan diadministrasikan oleh dua unit organisasi: komite anggaran dan departemen anggaran.

1. Komite Anggaran

Dalam penyusunan anggaran diperlukan suatu unit organisasi *ad hoc* yang mengkoordinasikan berbagai jenis usulan anggaran dari berbagai pusat pertanggungjawaban untuk kemudian disusun menjadi rancangan anggaran induk (*masterbudget*). Unit organisasi ini disebut dengan komite anggaran. Unit organisasi ini hanya dibentuk pada saat proses penyusunan anggaran saja. Jika proses penyusunan anggaran perusahaan telah selesai, komite anggaran menjadi tidak berfungsi. Komite anggaran terdiri dari:

- a. Direktur utama, sebagai ketua merangkap anggota komite.
- b. Direktur pemasaran, sebagai anggota.
- c. Direktur produksi, sebagai anggota.
- d. Direktur keuangan dan administrasi, sebagai anggota.
- e. Manajer departemen keuangan, sebagai sekretaris komite.

Tugas komite anggaran adalah:

- a. Merumuskan sasaran anggaran dan kebijaksanaan pokok perusahaan untuk tahun anggaran.
- b. Menyampaikan informasi mengenai tujuan dan kebijakan pokok

tersebut kepada manajer pusat pertanggungjawaban.

- c. Menelaah rancangan anggaran yang diajukan oleh para manajer pusat pertanggungjawaban.
- d. Melakukan negoisiasi dengan manajer pusat pertanggungjawaban mengenai rancangan anggaran yang mereka ajukan.
- e. Mengajukan rancangan anggaran perusahaan secara keseluruhan kepada dewan komisaris dan rapat umum pemegang saham (RUPS).
- f. Menelaah anggaran yang telah disetujui oleh dewan komisaris dan RUPS.
- g. Melakukan negoisiasi dengan para manajer di pusat pertanggungjawaban mengenai anggaran yang telah disepakati oleh RUPS.
- h. Melakukan revisi anggaran, sesuai dengan kebijakan rapat umum pemegang saham.

2. Departemen Anggaran

Penyusunan dan pengawasan anggaran memerlukan unit organisasi yang menangani administrasi anggaran. Fungsi ini dipegang oleh departemen anggaran dan fungsi rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Menerbitkan prosedur dan untuk penyiapan rancangan anggaran setiap pusat pertanggungjawaban dlamperusahaan
- b. Mengkoordinasi dan menerbitkan asumsi-asumsi yang dipakai sebagai dasar penyusunan rancangan naggaran perusahaan.

- c. Membantu setiap manajer pusat pertanggungjawaban dalam menyusun rancangan anggaran pusat pertanggungjawaban.
- d. Mengolah rancangan anggaran pusat pertanggungjawaban menjadi rancangan anggaran induk.
- e. Menganalisis rancangan anggaran dan memberikan rekomendasi kepada komite anggaran.
- f. Menganalisis realisasi anggaran, menafsirkan hasil-hasilnya dan membuat laporan ringkas mengenai hasil analisisnya tersebut kepada direksi.
- g. Mengadministrasikan proses perubahan dan penyesuaian anggaran perusahaan.

E. Partisipasi Anggaran

Partisipasi penganggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut (Brownell dalam Falikhatun, 2007: 2). Keterlibatan berbagai pihak dalam membuat keputusan dapat terjadi dalam penyusunan anggaran, dimana dengan menyusun anggaran secara partisipatif diharapkan kinerja para manajer di bawahnya akan meningkat. (Darlis, 2002)

Dalam perencanaan strategis perusahaan, penyusunan anggaran merupakan salah satu hal yang penting. Oleh karena itu, bawahan sebaiknya diikutsertakan langsung dalam proses penyusunan anggaran tersebut.

Partisipasi anggaran ini diperlukan karena bawahan yang lebih mengenal langsung bagiannya. Diharapkan dengan partisipasi penganggaran akan tercipta anggaran yang sebaik-baiknya, sesuai dengan standar atau kondisi yang diharapkan di masa yang akan datang (Fitri, 2004: 581)

Siegel & Marconi dalam Latuheru (2004: 674) menyatakan penerapan partisipasi dalam penyusunan anggaran memberikan banyak manfaat antara lain:

1. Partisipan (orang yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran) menjadi *ego involved* tidak hanya *task-involved* dalam kerja mereka.
2. Partisipasi akan menaikkan rasa kebersamaan dalam kelompok, yang akibatnya akan menaikkan kerjasama anggota kelompok dalam penetapan sasaran.
3. Partisipasi dapat mengurangi rasa tertekan akibat adanya anggaran.
4. Partisipasi dapat mengurangi rasa ketidaksamaan di dalam alokasi sumber daya antara bagian-bagian organisasi.

Meskipun partisipasi mempunyai banyak manfaat, namun bukan berarti partisipasi tidak mempunyai keterbatasan masalah yang berkaitan dengan partisipasi. Partisipasi dapat merusak motivasi dan kemampuan untuk mencapai sasaran organisasi, jika ditetapkan dengan tidak benar (Siegel & Marconi dalam Latuheru, 2004: 674). Partisipasi anggaran terutama dilakukan oleh manajer tingkat menengah yang memegang pusat-pusat pertanggungjawaban dengan menekankan pada keikutsertaan mereka dalam proses penyusunan dan penentuan sasaran anggaran yang menjadi tanggung

jawabnya. Dengan dilibatkannya manager dalam penyusunan anggaran, akan menambah informasi bagi atasan mengenai lingkungan yang sedang dan yang akan dihadapi serta membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan anggaran (Siegel dan Marconi dalam Darlis, 2002).

F. Asimetri Informasi

Teori keagenan dapat dipandang sebagai suatu versi dari *game theory*, yang membuat suatu model kontraktual antara dua atau lebih orang (pihak), dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak lain disebut *principal*. *Principal* mendelegasikan pertanggungjawaban atas *decision making* kepada agen, hal ini dapat pula dikatakan bahwa *principal* memberikan suatu amanah kepada *agent* untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Wewenang dan tanggungjawab *agent* maupun *principal* diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama (Mursalim, 2005).

Scott (1997) dalam Mursalim (2005: 197-198) menyatakan bahwa perusahaan mempunyai banyak kontrak, misalnya kontrak kerja antara perusahaan dengan para manajernya dan kontrak pinjaman antara perusahaan dengan krediturnya. Kontrak kerja yang dimaksud adalah kontrak kerja antara pemilik modal dengan manajer perusahaan. Dimana antara *agent* dan *principal* ingin memaksimalkan *utility* masing-masing dengan informasi yang dimiliki.

Agent memiliki informasi yang lebih banyak (*full information*) dibandingkan dengan prinsipal, sehingga menimbulkan adanya *asymmetry information*. Informasi yang lebih banyak dimiliki oleh manajer dapat memicu

untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimalkan *utility*nya. Sedangkan bagi pemilik modal dalam hal ini investor, akan sulit untuk mengontrol secara efektif tindakan yang dilakukan oleh manajemen karena hanya memiliki sedikit informasi yang ada. Oleh karena itu, terkadang kebijakan-kebijakan tertentu yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tanpa sepengetahuan pihak pemilik modal atau investor.

Para pengguna internal (para manajemen) memiliki kontak langsung dengan entitas atau perusahaannya dan mengetahui peristiwa-peristiwa signifikan yang terjadi, sehingga tingkat ketergantungannya terhadap informasi akuntansi tidak sebesar para pengguna eksternal. Situasi ini akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*) yaitu suatu kondisi di mana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi (*prepare*) dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* pada umumnya sebagai pengguna informasi (*user*).

Menurut scoott (2000), terdapat dua macam asimetri informasi yaitu:

1. *Adverse selection*, yaitu bahwa para manajer serta orang-orang dalam lainnya biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan investor pihak luar. Fakta yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemegang saham tersebut tidak disampaikan informasinya kepada pemegang saham.

2. *Moral hazard*, yaitu bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun pemberi pinjaman. Sehingga manajer dapat melakukan tindakan di luar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan sebenarnya secara etika atau norma mungkin tidak layak dilakukan. Adanya asimetri informasi memungkinkan adanya konflik yang terjadi antara *principal* dan *agent* untuk saling mencoba memanfaatkan pihak lain untuk kepentingan sendiri.

G. Budget Slack

Budget slack adalah perbedaan jumlah anggaran yang diajukan oleh bawahan dengan jumlah estimasi yang terbaik dari organisasi. Dalam keadaan terjadinya *budget slack*, bawahan cenderung mengajukan anggaran dengan merendahkan pendapatan dan menaikkan biaya dibandingkan dengan estimasi terbaik yang diajukan, sehingga target akan mudah dicapai (Anthony dan Govindarajan, 2001) dalam Falikhatun (2007: 208).

Menurut Young (1985) dalam Asriningati (2006: 23) *Budget slack* merupakan pelaporan jumlah anggaran yang dengan sengaja dilaporkan melebihi sumber daya yang dimiliki organisasi dan mengecilkan kemampuan produktivitas yang dimilikinya. Sedangkan Nouri dan Parker (1996) dalam Fitri (2004: 584) mengungkapkan terjadinya *budget slack* dalam partisipasi anggaran akan tergantung pada individu, apakah lebih mengutamakan kepentingan pribadi atau kepentingan organisasi. Jika individu mengejar

kepentingan pribadi, maka individu tersebut dalam partisipasi anggaran akan berusaha melakukan *budget slack* untuk mempertinggi evaluasi kinerja.

H. Hubungan Partisipasi Anggaran dan *Budget Slack*.

Onsi (1973) dalam Latuheru (2005: 117) menunjukkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat mengurangi *budget slack*. Hal ini terjadi karena bawahan membantu memberikan informasi pribadi tentang prospek masa depan sehingga anggaran yang disusun menjadi lebih akurat.

Menurut Brownell (1982) dalam Fitri (2004: 582) partisipasi anggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut. Anthony dan Govindarajan (2001) dalam Falikhatun (2007) menyatakan bahwa mekanisme anggaran akan mempengaruhi perilaku bawahan yaitu mereka akan merespon positif atau negatif tergantung pada penggunaan anggaran. Bawahan dan atasan akan berperilaku positif apabila tujuan pribadi bawahan dan atasan sesuai dengan tujuan organisasi.

Rahayu (1997) dalam Darlis (2002) menyatakan bahwa partisipasi bawahan akan meningkatkan kebersamaan, menumbuhkan rasa memiliki, inisiatif untuk menyumbangkan ide dan keputusan yang dihasilkan dapat diterima. Selain itu partisipasi juga dapat mengurangi konflik potensial antara tujuan individu dengan tujuan organisasi sehingga kinerja bawahan dapat meningkat. Melalui partisipasi, atasan dapat memperoleh informasi mengenai

lingkungan yang sedang dan akan dihadapi. Hal tersebut didukung oleh Dunk (1993) yang memperkuat argumen bahwa partisipasi cenderung mengurangi *budget slack*.

H₁ : Tingkat partisipasi anggaran memiliki pengaruh negatif terhadap timbulnya *budget slack*.

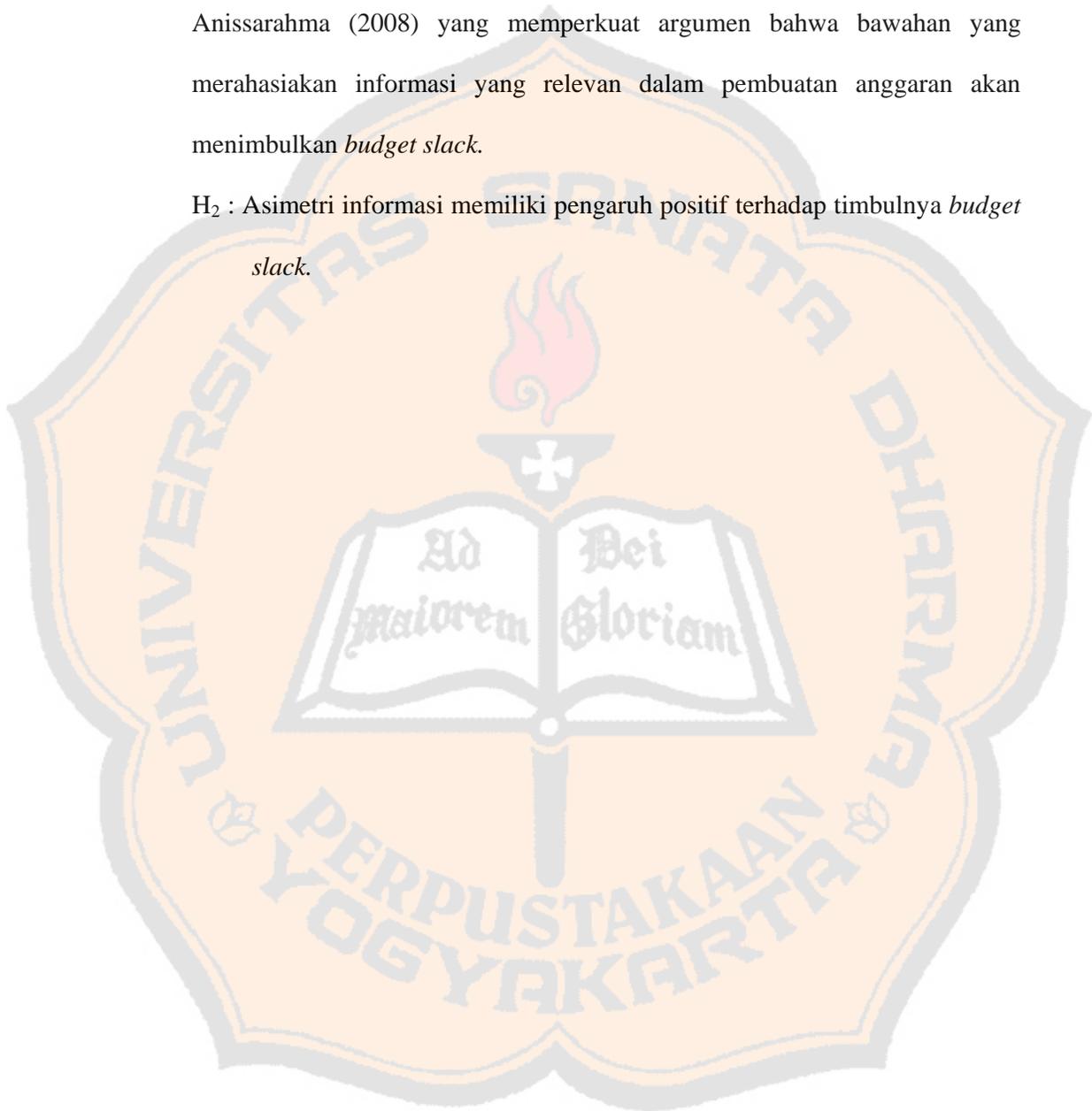
I. Hubungan Asimetri Informasi dan *Budget Slack*

Komalasari (2001: 65) dalam teori keagenan (*agency theory*) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul ketika manajer mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham.

Anthony dan Govindarajan (2001) dalam Falikhatun (2007: 6) menyatakan bahwa kondisi asimetri informasi muncul dari teori keagenan (*agency theory*), yakni prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengatur perusahaan yang dimiliki. Informasi asimetri adalah suatu kondisi apabila prinsipal tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai agen sehingga prinsipal tidak dapat menentukan kontribusi agen terhadap hasil aktual perusahaan. Kondisi ketidakpastian lingkungan dapat menyebabkan informasi bawahan terhadap bidang teknisnya melebihi informasi yang dimiliki prinsipal. Sedangkan Schiff dan Lewin dalam Latuheru (2005) menyatakan teoritis akuntansi berperilaku umumnya berpendapat bahwa partisipasi anggaran akan memotivasi para manajer untuk mengungkapkan

informasi pribadi mereka kedalam anggaran. Hal tersebut didukung oleh Christensen (1982), Merchant (1985), Pope (1984) dan Young (1985) dalam Anissarahma (2008) yang memperkuat argumen bahwa bawahan yang merahasiakan informasi yang relevan dalam pembuatan anggaran akan menimbulkan *budget slack*.

H₂ : Asimetri informasi memiliki pengaruh positif terhadap timbulnya *budget slack*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Penelitian yang dilakukan merupakan studi kasus pada suatu perusahaan yaitu penelitian terhadap objek tertentu dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku pada data dan perusahaan yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November tahun 2010.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Dharma Colour Abadi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah para manajer yang berada pada tingkat bawah (*lower level manager*), manajer tingkat menengah (*middle level manager*), dan manajer tingkat atas (*top manager*) yang terlibat dalam penyusunan anggaran di PT Dharma Colour Abadi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah partisipasi anggaran, informasi asimetri dan *budget slack* dari para manajer yang berada pada tingkat bawah (*lower level manager*), manajer tingkat menengah (*middle level manager*), dan manajer tingkat atas (*top manager*) di PT Dharma Colour Abadi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran PT Dharma Colour Abadi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik sampling ini digunakan karena tidak semua anggota populasi dapat dimasukkan ke dalam sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah para manajer yang berada pada tingkat bawah (*lower level manager*), manajer pada tingkat menengah (*middle level manager*), dan manajer tingkat atas (*top manager*) yang terlibat dalam penyusunan anggaran di PT Dharma Colour Abadi.

E. Jenis Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber utama, baik dari individu ataupun kelompok perorangan, yang berupa hasil dari pengisian kuesioner. Data diperoleh langsung dari PT Dharma Colour Abadi dengan cara memberikan kuesioner kepada para responden. Skala yang digunakan

dalam kuesioner adalah skala pengukuran tipe *Likert*, dimana responden diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat dengan 5 macam alternatif yang masing-masing berkisar 1 sampai dengan 5 (Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Netral = 3, Setuju = 4, Sangat Setuju = 5).

2. Data sekunder adalah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data/pihak lain. Di sini berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, struktur perusahaan, visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan mengambil data dari catatan dan laporan yang dimiliki perusahaan.

2. Kuesioner

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada subyek penelitian. Dalam hal ini kuesioner diberikan kepada seluruh manajer tingkat bawah (*lower level manager*), manajer tingkat menengah (*middel level manager*) dan manajer tingkat atas (*top manager*) yang bekerja di PT Dharma Colour Abadi. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *Likert*.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara langsung oleh pihak yang mempunyai kaitan terhadap obyek penelitian.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variable*

Yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran dan asimetri informasi.

2. Variabel terikat atau *dependent variable*

Yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *budget slack*.

H. Teknik Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam kuesioner mencakup: partisipasi anggaran, asimetri informasi dan *budget slack*.

Di bawah ini dibahas ukuran-ukuran untuk setiap variabel yang diteliti.

1. Partisipasi Anggaran (X_1)

Partisipasi anggaran merupakan keterlibatan manajer dalam poses penyusunan anggaran. Untuk mengukur tingkat partisipasi seorang manajer atau bawahan dalam proses penyusunan anggaran, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini dikembangkan oleh Kenis (1979) yang diadopsi Latuheru (2005: 128-129). Instrumen ini terdiri dari lima pertanyaan untuk mengukur persepsi manajer mengenai keterlibatan dalam penyusunan anggaran. Pengukuran dilakukan dengan skala *Likert* satu-lima angka (1-5). Skor 1 menunjukkan tingkat partisipasi rendah dan skor 5 menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi.

2. Informasi Asimetri (X_2)

Informasi asimetri yaitu perbedaan informasi yang dimiliki antara prinsipal dengan agen dalam penyusunan anggaran. Untuk mengukur tingkat asimetri antara *principal* dan *agent*. Instrumen yang digunakan untuk variabel ini diadopsi dari Anissarahma (2008). Instrumen ini terdiri dari enam pertanyaan. Pengukuran dilakukan dengan skala *Likert* satu-lima angka (1-5). Skor 1 menunjukkan informasi asimetri rendah dan skor 5 menunjukkan informasi asimetri yang tinggi.

3. *Budget Slack* (Y)

Budget slack merupakan perbedaan jumlah anggaran yang disusun manajer pusat pertanggungjawaban dengan estimasi terbaik perusahaan. Untuk mengukur kecenderungan manajer melakukan *budget slack*, instrumen yang digunakan untuk variabel ini dikembangkan oleh Dunk

(1993) yang diadopsi Latuheru (2005: 128-129). Instrumen ini terdiri dari enam pertanyaan. Pengukuran dilakukan dengan skala *Likert* satu-lima angka (1-5). Skor 1 menunjukkan *budget slack* tinggi dan skor 5 menunjukkan *budget slack* yang rendah.

I. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini merupakan analisis yang mengemukakan tentang data diri responden, yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner. Kemudian data yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan, selanjutnya dihitung presentase dari data diri responden seperti jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja.

2. Analisis Kuantitatif

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis ini adalah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Mengingat penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data, maka perlu dilakukan beberapa pengujian terhadap instrumen tersebut agar hasil penelitian dari data yang diperoleh valid dan reliabel.

Pengujian yang dilakukan terhadap instrumen meliputi :

a. Uji Validitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Alat ukur yang valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien validitas. Uji validitas dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari Pearson dimana pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antara skor butir pertanyaan dengan skor total (*item-total correlation*). Butir dikatakan sah atau valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kesungguhan responden menjawab pertanyaan. Tujuan dari pengujian ini adalah kekonsistenan hasil ukur apabila diuji lebih dari satu kali. Pengujian reliabilitas menggunakan *internal consistency method* dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Semakin besar koefisien nilai alpha (semakin mendekati 1) akan semakin reliabel data tersebut. Apabila koefisien nilai alpha sama dengan 1 berarti adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan. Pengujian alpha akan dilakukan pada tiap bagian variabel independen dan variabel dependen.

Langkah kedua adalah melakukan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

a. **Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variable independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada Variance Inflation Factor (VIF). Batas VIF adalah 10. jika nilai VIF diatas 10, maka terjadi multikolinearitas

b. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam memiliki kesamaan variansi atau tidak. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (homokedastis). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Gletsjer. Suatu model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas menurut uji Gletsjer jika masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *absolut residual* variabel dependen (Singih Santoso, 2001).

c. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terjadi hubungan antara responden satu dengan responden lainnya (*independensi*). Salah satu cara pengujian autokorelasi adalah uji

Durbin-Watson.

d. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan sebagai pertimbangan pemilihan alat uji statistik yang tepat. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik parametrik. Sebaliknya jika data tidak terdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik non-parametrik, karena statistik non-parametrik tidak memerlukan asumsi normalitas data.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dengan,

Y = Budget Slack

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Partisipasi Anggaran

X_2 = Asimetri Informasi

e = Error

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji statistik atau disebut juga uji orde pertama (*first order test*) merupakan bagian dari tahapan-tahapan metode penelitian yang terdiri atas uji-F atau disebut juga uji secara simultan, uji-t atau uji individu dan koefisien determinasi atau disebut juga R^2 . Adapun penjelasannya diterangkan berikut ini:

a. Uji -F

Nilai distribusi-F yang dideskripsikan dalam tabel *analysis of variance* atau ANOVA menyatakan seberapa besar pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas pada tingkat signifikansi tertentu. Pola dalam distribusi F identik atau memiliki keterkaitan dengan nilai R^2 . Apabila spesifikasi model yang digunakan adalah model linear, maka nilai F-statistik dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (*Gujarati, 2003: 254-257*):

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{ESS/df}{RSS/df} = \frac{ESS/(k-1)}{RSS/(n-k)} = \frac{n-k}{k-1} \cdot \frac{ESS}{(TSS-ESS)} \\
 &= \frac{n-k}{k-1} \cdot \frac{ESS/TSS}{1-(ESS/TSS)} \\
 &= \frac{n-k}{k-1} \cdot \frac{R^2}{1-R^2} \\
 &= \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}
 \end{aligned}$$

di mana:

R^2 : besarnya koefisien determinasi

n : banyaknya pengamatan atau observasi

k : banyaknya parameter yang ada dalam model di mana salah satunya adalah intersep

ESS : *Explained Sum of Squares* (jumlah kuadrat yang dijelaskan)

RSS : *Residual Sum of Squares* (jumlah kuadrat residual)

TSS : *Total Sum of Squares* (jumlah total dari kuadrat yang dijelaskan dan kuadrat residual).

Hipotesis nol untuk uji-F dinyatakan sebagai berikut:

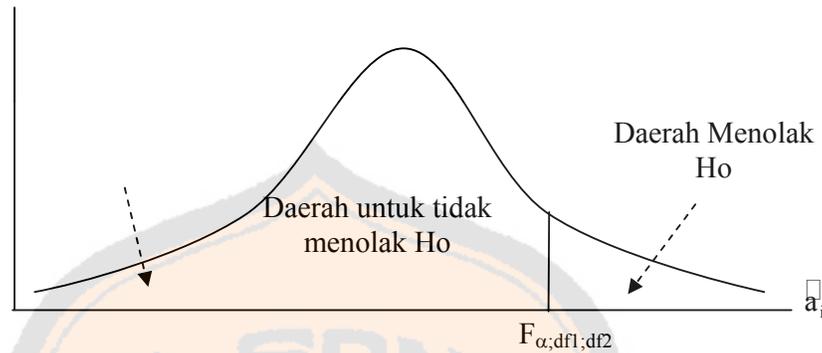
$$H_0 : a_1 = a_2 = a_3 = a_4 = a_5 = 0$$

Artinya, tidak ada pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel independen terhadap timbulnya *budget slack*:

$$H_a : a_1 \neq a_2 \neq a_3 \neq a_4 \neq a_5 \neq 0$$

Artinya, ada pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel independen terhadap timbulnya *budget slack*.

Mengenai batas kritis untuk menolak ataupun menerima hipotesis ditampilkan pada Gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1
Batas Kritis Penolakan dan Penerimaan Ho Pada Uji-F

Sumber: Gujarati (2003: 130)

Batas kritis untuk sejumlah N pengamatan, banyaknya variabel independen termasuk variabel konstan sebesar k , dan pada tingkat signifikansi sebesar α adalah:

$$F_{\alpha; df1; df2}$$

di mana:

α = Tingkat signifikansi (%)

$df1$ = Derajat kebebasan numerator = $k-1$

$df2$ = Derajat kebebasan denominator = $N-k$

Bila $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak, ini berarti keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila pada tingkat signifikansi (α) tertentu, $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 tidak ditolak yang berarti semua variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas.

b. Uji -t

Uji-t atau disebut juga uji secara individu adalah tahap uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi sebesar α . Dalam penelitian ini, uji-t menggunakan pendekatan uji dua sisi atau disebut juga *two-tail test*. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka langkah-langkah dalam uji individu adalah:

- 1) Menyusun hipotesis nol untuk masing-masing variabel independen

$$H_0: a_i = 0$$

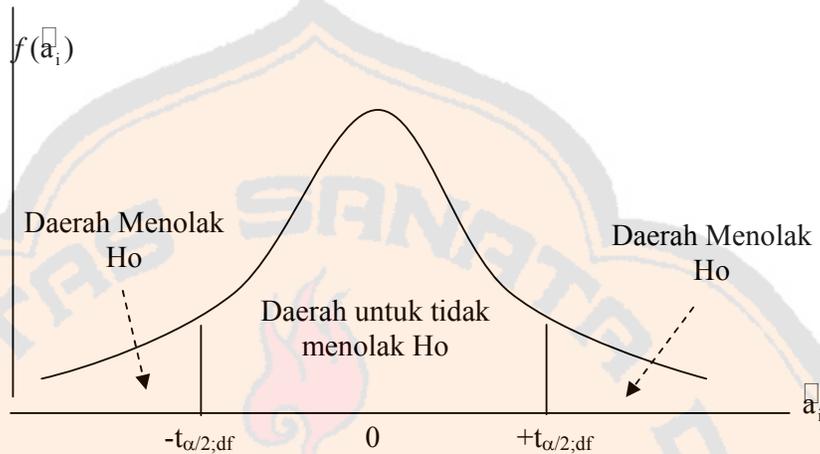
Artinya, tidak ada pengaruh dari secara individu dari masing-masing variabel independen terhadap *budget slack*.

$$H_1: a_i \neq 0$$

Artinya, ada pengaruh dari secara individu dari masing-masing variabel independen terhadap *budget slack*

- 2) Menentukan batas kritis untuk menolak H_0 untuk sejumlah pengamatan sebanyak N dan banyaknya derajat kebebasan (df) sebesar $N-k$ di mana k menyatakan banyaknya variabel independen termasuk variabel konstan. Notasi N di sini menyatakan banyaknya pengamatan. Dalam penelitian ini, uji individu atau uji-t menggunakan pendekatan uji dua sisi di mana di sini tidak hanya akan diketahui signifikansinya, akan tetapi juga dilihat bagaimana pengaruh secara individu dari variabel independen terhadap variabel

dependen. Adapun untuk uji dua sisi, batas kritis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Batas Kritis Penolakan dan Penerimaan Ho Pada Uji-t

Sumber: Gujarati (2003).

3) Menetapkan keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis nol sebagai berikut (Gujarati, 2003):

$$t\text{-statistik} < -t_{\alpha/2;df} \text{ atau } t\text{-statistik} > +t_{\alpha/2;df}$$

Pada kondisi ini, hipotesis nol (H_0) ditolak atau menerima hipotesis alternatif (H_1).

$$-t_{\alpha/2;df} \leq t\text{-statistik} \leq t_{\alpha/2;df}$$

Pada kondisi ini, hipotesis nol (H_0) diterima atau menolak hipotesis alternatif (H_1).

Hipotesis nol seperti yang dinyatakan dalam penelitian ini merupakan pengujian dasar secara empiris yang ditunjukkan sebagai $H_0: a_i = 0$ di mana slope dari koefisien ditunjukkan sebesar nol (Gujarati, 2003: 134-

135). Angka nol dari hipotesis nol menunjukkan suatu bentuk pernyataan yang secara obyektif mencari tahu apakah variabel tidak bebas menyatakan hubungan dengan variabel bebas atau tidak. Jika tidak terdapat adanya hubungan antara variabel tidak bebas dan variabel bebas, maka pengujian hipotesis dinyatakan tidak sama dengan nol.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 dikatakan sebagai ukuran kesesuaian yang baik atau *Goodness of Fit*, koefisien determinasi merupakan ukuran ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi sampel dalam mencocokkan penyebaran datanya (Gujarati, 2003: 212). Nilai koefisien determinasi yang dinyatakan sebagai R^2 menerangkan variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variasi yang terdapat variabel bebas. Nilai koefisien determinasi yang dinyatakan sebagai R^2 dapat dihitung dengan rumus (Gujarati, 2003: 84) :

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS} = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{\sum \hat{u}_i^2}{\sum (Y_{it} - \bar{Y}_{it})^2}$$

di mana:

R^2 = koefisien determinasi

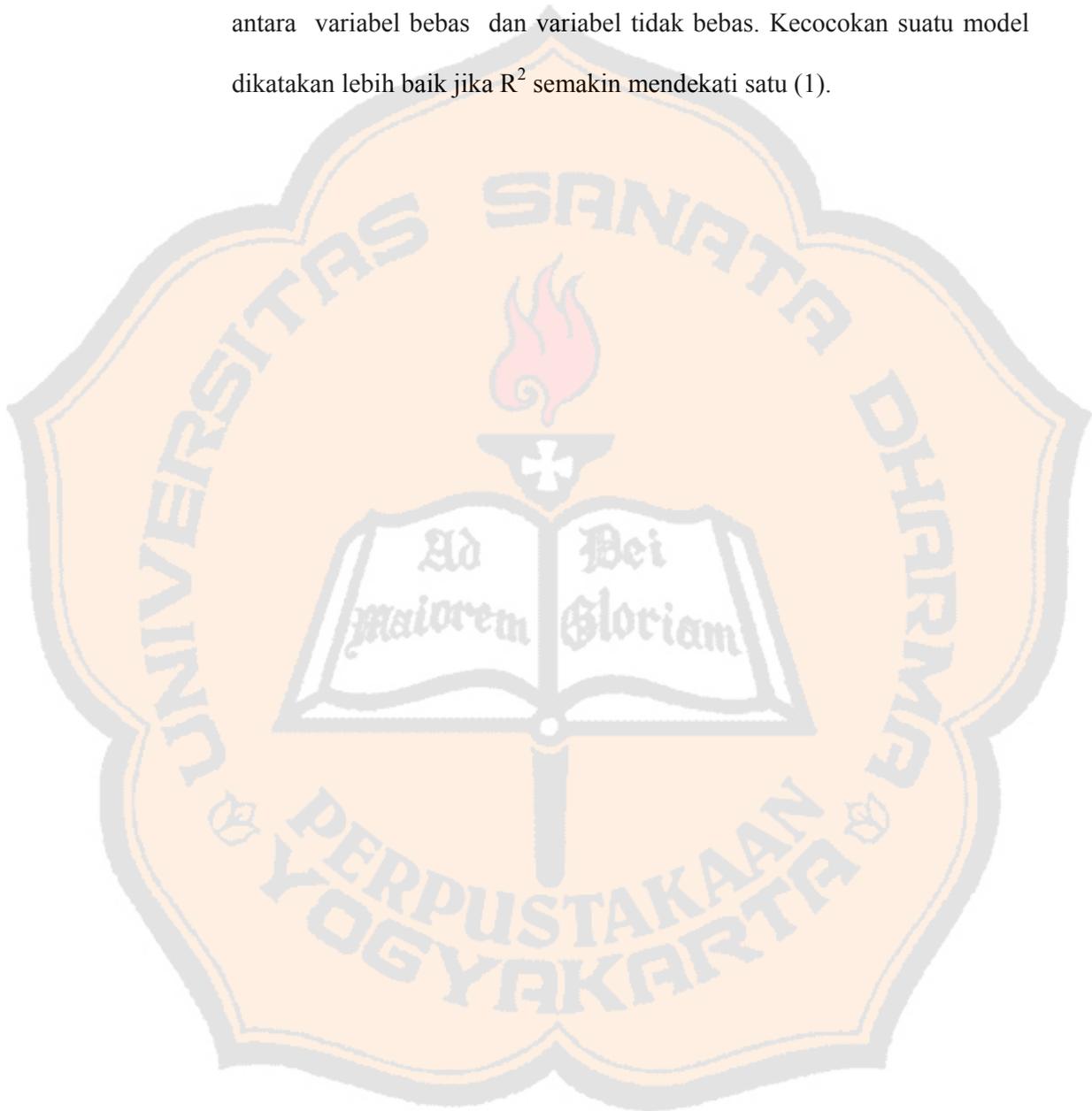
\hat{u}_i = nilai taksiran atas residual

RSS = *residual sum of squares*

ESS = *explained sum of squares*

TSS = *total sum of squares*.

Jika R^2 sebesar satu, berarti ada kecocokan sempurna antara variabel bebas dan variabel tidak bebas. Jika R^2 bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas. Kecocokan suatu model dikatakan lebih baik jika R^2 semakin mendekati satu (1).



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT Dharma Colour Abadi adalah perusahaan yang bergerak dibidang material kimia (*chemical*) yaitu berupa plastik, tinta, kertas, cat dan pestisida. PT Dharma Colou Abadi berdiri pada tahun 2007. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Stefanus Tjetje dan bekerja sama dengan Bapak Bambang Sumantri yang merangkap sebagai pimpinan perusahaan. Di awali dengan pengalaman berkiprah dalam industri perdagangan *material* (plastik, tinta, kertas, cat dan pestisida) selama 15 sampai dengan 20 tahun dan dapat mensuplai *customer* lebih dari 100 (Jabotabek, Bandung, Jawa Tengah, Surabaya, Medan, Batam, dan lain-lain) di dalam negeri dirasa dapat membuat potensi yang baik untuk perusahaan dalam memenuhi kebutuhan untuk industri-industri yang membutuhkan *row material* khususnya di indonesia, sedangkan untuk ekspor pada saat itu bekerja sama dengan Malaysia, Cina, Taiwan, Korea, Thailand, India, Belgia, dan Brasil.

PT Dharma Colour Abadi terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan didukung dengan adanya hubungan kekuatan dengan para pinsipal yang dapat menunjang Quality dan harga-harga. Persaingan dari produk Cina menjadi satu pertimbangan bagi produsen lokal. Melalui berbagai kejadian Cina telah menjadi pangsa pasar yang berkembang untuk peluang ekspor, terutama bagi industri kimia. PT Dharma

Colour Abadi melakukan ekspansi pertamanya dengan Cina guna mengembangkan hubungan usahanya dan telah menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian PT Dharma Colour Abadi berharap terus mempertahankan kinerja sehingga semakin memperkuat posisi strategisnya untuk berekspansi sebagai produsen bahan kimia dan mengimplementasikan satu perubahan yang strategis dengan memfokuskan upaya perusahaan kepada pengembangan kapasitas manufaktur dan pendistribusian bahan kimia khusus.

Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tergantung pada para karyawan dan pekerja, karena itu sangat penting untuk terus melakukan investasi terhadap aset terpenting perusahaan, dengan menyediakan pelatihan dan pendidikan berkesinambungan bagi karyawan. Kinerja yang baik sepanjang tahun dan diharapkan akan terus berkembang. Pada saat ini PT Dharma Colour Abadi sedang membuka lahan penunjang yang baru masih di daerah Bekasi khususnya di Cikadey, Serang, Bekasi Utara.

B. Lokasi Perusahaan

Persaingan dalam perindustrian dan peluang pasar yang besar menjadikan PT Dharma Colour Abadi mendirikan kantor dan pabrik di Sentra Niaga Bulevard Hijau Kav. 07/09, Medan Satria Bekasi Beberapa alasan PT Dharma Colour Abadi membuka kantor dan pabrik di Bekasi adalah:

1. Merupakan kawasan industri, sehingga peluang pasar lebih besar dan tidak mengganggu pemukiman penduduk.
2. Lokasi aman dan kondusif untuk bisnis.

C. Visi dan Misi PT Dharma Colour Abadi

Visi dan Misi

“Menjadi perusahaan pewarna yang berkiprah dan berperan aktif dalam perindustrian di Indonesia yang senantiasa menyediakan kualitas produk terbaik, harga yang kompetitif, pelayanan yang luar biasa, dan tetap menjalin hubungan baik dengan pelanggannya.”

D. Nilai Perusahaan

1. *Responsible*/ bertanggungjawab

Dalam melakukan tugas-tugas selalu bertekad untuk menjadi yang terbaik dan mengambil tanggungjawab penuh dalam semua tindakan pekerjaan.

2. *Positive thinking*/ berpikir positif

Memegang teguh standar etika yang tinggi, dimana setiap karyawan harus menunjukkan niat baik, moral yang tinggi, kejujuran, serta berpikir positif terhadap apa yang dilakukan.

3. *Team work*/ kerjasama tim

Saling menghormati rekan-rekan dan melihat perbedaan pendapat sebagai suatu katalis yang memperkaya perkembangan perusahaan untuk mencapai tujuan bersama.

4. *Inovative*/ berdaya inovasi

Mendorong kreatifitas dalam pengembangan usaha dalam penyelesaian masalah. Gagasan dan ide baru akan diharga secara pantas.

5. *Growing*/ bertumbuh dengan baik

Memberikan pelayanan kepada para pelanggan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada dan selalu peka terhadap kebutuhan para pelanggan dan berusaha untuk melampaui harapan mereka.

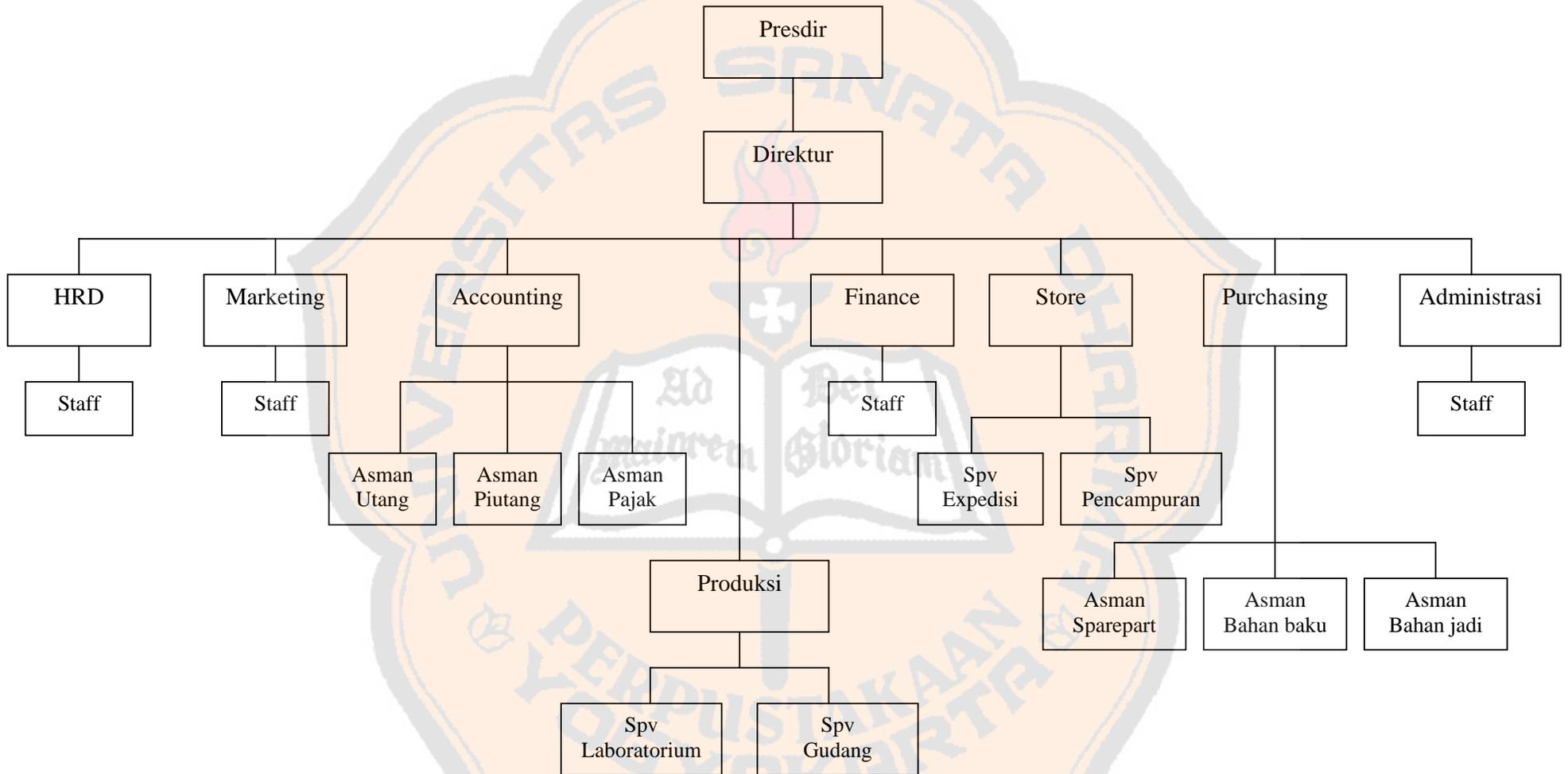
6. *Well-being*/ kesejahteraan

Setiap individu dihargai dengan rasa hormat dan apresiasi yang tulus dan menyediakan pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan bagi karyawan.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mempunyai peranan penting bagi badan usaha karena merupakan pedoman untuk pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Stuktur organisasi yang digunakan PT Dharma Colour Abadi adalah struktur organisasi di mana kekuasaan dan tanggung jawab berada pada satu komando, mulai dari pimpinan tertinggi sampai pada tingkatan pimpinan terendah agar tiap-tiap fungsi manajemen dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mendukung tercapainya strategi badan usaha..

Struktur organisasi PT Dharma Colour Abadi dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi PT Dharma Colour Abadi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang adalah sebagai berikut :

1. Presiden Direktur

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Melakukan pengawasan atas kebijakan manager direktur dalam menjalankan perusahaan serta memberikan masukan kepada direktur.
- b. Berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan menyesuaikan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh direktur.
- c. Direktur wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh presiden direktur.

2. *Direktur*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Membawahi departemen secara umum.
- b. Bertanggungjawab penuh atas operasi perusahaan.
- c. Mengkoordinasi seluruh kegiatan perusahaan.
- d. Mengambil kebijaksanaan yang dianggap perlu bagi perkembangan perusahaan.
- e. Mengadakan evaluasi terhadap modal, tenaga kerja, proses dan hasil produksi, pemasaran dan lain-lain.
- f. Bertanggungjawab kepada pemilik perusahaan.
- g. Memotivasi seluruh karyawan agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

3. *Personalia*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Sebagai penghubung antara perusahaan dan organisasi perburuhan.
- b. Melakukan perekrutan karyawan, seleksi dan penerimaan karyawan.
- c. Melaksanakan *training* dan *developing* di lingkungan perusahaan.
- d. Melakukan pembinaan kepada karyawan secara rutin.
- e. Melakukan pengecekan gaji yang akan diberikan kepada karyawan.
- f. Mengurus kesejahteraan karyawan dengan koordinasi dengan departemen lain dalam melakukan tugas.
- g. Melakukan tugas *administrative* antara lain pencatatan karyawan, membuat kartu kerja dan sebagainya.
- h. Melaksanakan pengecekan absensi dan membuat laporan data absensi.
- i. Menghitung dan memberikan gaji kepada karyawan.
- j. Membuat laporan daftar gaji yang diserahkan kepada kepala *finance*

4. *Marketing*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Melakukan analisis pasar atas dasar perilaku konsumen sehingga dapat mengetahui model yang diminati konsumen.
- b. Melakukan terobosan pasar yang sifatnya mencari peluang pasar nasional untuk memperluas pasar.
- c. Mencari dan melakukan promosi kepada konsumen.
- d. Melakukan peningkatan dan kualitas promosi baik produk lama ataupun produk baru.

- e. Bertugas dan bertanggungjawab atas kelancaran pengisian dan pengiriman barang dari perusahaan sehingga dapat diserahkan kepada konsumen dengan jumlah dan waktu yang tepat.
- f. Membina hubungan yang baik dengan pelanggan.
- g. Memikirkan produk yang sedang dicari oleh pasar sehingga produk tidak kalah dengan persaingan dengan perusahaan lain yang semakin ketat.

5. *Accounting*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Menyelenggarakan administrasi pembukuan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- b. Membuat laporan keuangan kepada pimpinan.
- c. Menyeleksi pengeluaran aset perusahaan agar tidak terjadi pemborosan yang dapat merugikan perusahaan.

6. *Finnace*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Membuat laporan untuk kepentingan pajak dan bank
- b. Bertanggungjawab terhadap penggunaan dana.
- c. Bertanggungjawab atas pembayaran pajak.
- d. Mengelola kas kecil untuk keperluan harian.
- e. Menyiapkan uang gaji karyawan.
- f. Melaporkan penerimaan dan pengeluaran harian kepada bidang *accounting*.

- g. Mengadakan penagihan terhadap piutang perusahaan yang telah jatuh tempo.
- h. Mengadministrasikan dan menerima setoran uang kas atas hasil tagihan piutang.
- i. Melakukan pembayaran angsuran utang serta bunga sesuai dengan jadual yang telah ditentukan.

7. *Store*

a. Ekspedisi

Departemen ekspedisi mempunyai fungsi sebagai tempat untuk pengiriman barang dari gudang (logistik) yang kemudian disalurkan kepada para distributor dan langsung ketangan *and user* dengan perantara sales-sales yang ada.

b. Pencampuran

Departemen pencampuran mempunyai fungsi sebagai tempat untuk pencampuran zat kimia (pencampuran mekanis) seperti elemen dan senyawa, dimana sebuah zat yang dibuat dengan menggabungkan dua zat atau lebih yang berbeda tanpa reaksi kimia yang terjadi (objek tidak menempel satu sama lain). Pencampuran dapat dipisahkan menjadi komponen aslinya secara mekanis. Pencampuran dapat bersifat homogen atau heterogen.

8. *Purchasing*

Dalam melaksanakan tanggung jawab atas pembelian bahan baku, bagian pembelian akan menerima dokumen permintaan bahan bakuyang berasal

dari bagian produksi. Pelaksanaan permintaan bahan baku terjadi selalu rutin dalam seminggu karena bahan baku banyak yang masih diimpor yang membutuhkan waktu lebih lama. Persediaan bahan baku diharuskan selalu dalam kondisi cukup agar tidak menyebabkan kemacetan produksi.

9. Administrasi

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Mengendalikan kegiatan-kegiatan bidang keuangan.
- b. Mengendalikan program dan pendapatan pengeluaran keuangan.
- c. Merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atas.
- e. Dalam menjalankan tugasnya bertanggungjawab kepada direktur.
- f. Mengagendakan surat masuk dan surat keluar.

10. Produksi

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Mengkoordinasi dan mengawasi tiap departemen yang dibawahinya.
- b. Menjalankan kebijakan direktur.
- c. Bertanggungjawab terhadap proses produksi dan produk yang dihasilkan.
- d. Memberikan penilaian dan persetujuan terhadap *work order* bagian perencanaan dan pengembangan produk yang datang dari pembeli.
- e. Memberikan laporan kerja dari bagian produksi ke direktur.

Kepala produksi membawahi beberapa departemen secara langsung. Departemen yang berada di bawah departemen bagian produksi PT Dharma Colour Abadi adalah sebagai berikut:.

a. Laboratorium

Departemen laboratorium mempunyai fungsi sebagai tempat untuk melakukan pengetesan sampel yang sudah tersedia. Pengetesan sampel merupakan proses terakhir yang dilakukan setelah melewati proses produksi.

b. Gudang

Departemen gudang mempunyai fungsi sebagai tempat penyimpanan barang jadi dan sebagai stok barang. Adapun tugas dan wewenangnya adalah:

- 1) Menyiapkan barang sesuai dengan order yang masuk dari administrasi dan untuk produk rutin.
- 2) Mengawasi dan mengontrol persediaan barang di gudang.
- 3) Mandata barang-barang yang masuk.
- 4) Mendata barang-barang yang keluar.

F. Tinjauan sekilas perusahaan

1. Hari kerja dan jam kerja

a. Staff Kantor

Jumlah hari kerja yang digunakan adalah lima hari, yaitu hari senin-jum'at. Senin-jum'at masuk pukul 08.00-17.00 WIB dengan waktu istirahat pukul 12.00-13.00 WIB.

b. Staff Produksi

Jumlah hari kerja yang digunakan adalah enam hari, yaitu hari senin-sabtu. Shift 1 senin-jum'at kerja dimulai pukul 08.00-16.00 WIB dengan waktu istirahat pukul 12.00-13.00 WIB. Sedangkan shift 2 senin-sabtu kerja dimulai pukul 22.00-06.00 WIB.

2. Kesejahteraan karyawan

Kebijakan perusahaan untuk meningkatkan dan memberi motivasi kerja, maka perusahaan merasa perlu memberikan tunjangan dan fasilitas untuk kesejahteraan karyawan berdasarkan standar yang berlaku, pengalaman dan kemampuan serta posisinya. Adapun tunjangan yang diberikan antara lain:

a. Tunjangan Jabatan

Tunjangan jabatan diberikan perusahaan berdasarkan jabatan tiap karyawan.

b. Tunjangan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diberikan jika karyawan mengalami sakit dan harus dibawa ke dokter atau opname di rumah sakit, maka perusahaan akan menanggung semua biaya yang dikeluarkan. Pemberian tunjangan kesehatan khusus untuk besarnya biaya opname berdasarkan standar yang berlaku. Perusahaan memberikan jaminan kesehatan melalui asuransi JAMSOSTEK.

c. Tunjangan Hari Raya

Tunjangan hari raya diberikan perusahaan setiap kali perayaan hari raya. Pemberian tunjangan hari raya dikhususkan bagi karyawan yang sudah bekerja lebih dari satu tahun.

d. Cuti

Pemberian cuti karyawan diberikan selama 14 hari tiap karyawan per tahun. Sedangkan untuk cuti hamil dan melahirkan, perusahaan memberikan cuti selama 2 bulan

e. Uang Makan

Pemberian uang makan (khusus untuk makan siang) dilakukan setiap sebulan sekali. Besarnya tarif sudah ditentukan berdasarkan standar yang berlaku dalam perusahaan.

f. Transportasi Kantor

Transportasi kantor digunakan untuk antar jemput karyawan dan makan siang (khusus staff) berupa mobil. Sedangkan fasilitas motor biasanya dapat di bawa pulang apabila karyawan khususnya staff dan gudang (laki-laki) pada saat lembur.

3. Pemberian gaji

Pembayaran gaji baik staff kantor ataupun staff produksi diberikan perusahaan pada tanggal 25 setiap bulannya.

G. Proses Produksi

PT Dharma Colour Abadi merupakan perusahaan pewarna yang digunakan untuk plastik, kertas, tinta, cat, dan pestisida. Terdapat empat tahapan proses produksi dimulai dari bahan baku hingga menjadi barang jadi yang siap dipasarkan:

1. Penimbangan

Bahan baku yang dipergunakan dalam pembuatan pewarna bubuk kurang lebih terdiri dari 23 jenis bahan kimia. Bahan-bahan tersebut ditimbang sesuai dengan proporsi masing-masing. Terdapat lima bahan baku utama yang digunakan, yaitu resin, additive atau hardener, filler, titanium dan pigmen (pewarna). Penimbangan bahan-bahan kimia dilakukan untuk setiap warna yang berbeda sesuai dengan order produksi. Pada proses ini dibutuhkan waktu kurang lebih 30 menit untuk setiap 100 kg pewarna bubuk yang dihasilkan.

2. Proses *Mixing*

Setelah proses penimbangan selesai dengan diklasifikasikan sesuai dengan warna masing-masing, hasil penimbangan yang terdiri dari kurang lebih 23 jenis bahan kimia ini dimasukkan kedalam mixer besar untuk pencampuran. Tersedia delapan *mixer* besar untuk pencampuran bahan-bahan kimia tersebut, pencampuran untuk satu warna diletakan pada satu *mixer*. Pemakaian *mixer* dilakukan secara bergantian untuk warna ynag berbeda sesuai dengan urutan order produksi. Setelah proses telah selasai, hasil pencampuran tersebut diletakan dalam drum-drum besar tretutup sssuai dengan warna masing-masing dimaksudkan agar tidak terkontaminasi dengan warna lainnya. Pada proses ini dibutuhkan waktu kurang lebih 30 menit untuk setiap 100 kg pewarna bubuk yang dihasilkan.

3. Proses Pemanasan

Setelah proses mixing selesai, hasil dari proses *mixing* yang terletak pada drum-drum besar dimasukkan ke dalam *extruder* untuk dilakukan pemanasan. Dari proses ini mula-mula akan terbentuk lembaran-lembaran lempengan besar, kemudian dengan mesin yang sama akan segera dipotong menjadi ukuran-ukuran tertentu. Pada proses ini dibutuhkan waktu kurang lebih 60 menit untuk setiap 100 kg pewarna bubuk yang dihasilkan.

4. Proses Penghalusan

Ukuran-ukuran tertentu dari proses pemanasan kemudian dimasukkan ke dalam mesin penghalus (*miconizer*). Terdapat delapan mesin penghalus; mesin pertama biasanya dikhususkan untuk penghalusan warna hitam, mesin kedua untuk penghalusan warna putih, dan untuk mesin ketiga untuk penghalusan ukuran warna-warni sesuai dengan order produksi. Dari proses penghalusan ini akan keluar serbuk-serbuk pewarna yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses pengayakan dengan menggunakan mesin yang sama. Hasil dari proses inilah merupakan pewarna bubuk yang siap dipasarkan. Untuk proses terakhir ini dibutuhkan waktu kurang lebih 60 menit untuk setiap 100 kg pewarna bubuk yang dihasilkan

H. Pemasaran

Pemasaran adalah proses pengenalan produk yang diproduksi guna kelancaran usaha. Langkah yang harus ditempuh dalam pemasaran, yaitu:

1. Promosi

- a. Website
- b. *Direct promotion*

2. Distribusi

Pendistribusian pemasaran produk yang digunakan oleh PT Dharma Colour Abadi adalah jenis sistem distribusi langsung dari perusahaan. Pengiriman barang untuk daerah Jabodetabek akan langsung di kirim perusahaan tanpa biaya pengiriman. Sedangkan untuk wilayah luar Jabodetabek dan luar negeri dikenakan biaya pengiriman barang sesuai dengan tarif standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan. pendistribusiannya meliputi:

- a. Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)
- b. Jawa Barat meliputi Bandung, Tasikmalaya, Garut, Karawang, Purwakarta, Serang, dan Cirebon.
- c. Jawa Tengah meliputi Semarang, dan Magelang.
- d. Jawa Timur meliputi Surabaya, Malang, dan Gersik.
- e. Luar pulau jawa meliputi Medan, Batam, Lampung, Bali, Samarinda, Pontianak, dan Palembang.
- f. Luar negeri (eksport) meliputi Cina, Taiwan, Korea, Thailand, India, Belgia, dan Brasil.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Responden

1. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarikan kepada responden yang terdiri dari manajer tingkat atas, manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah yang bekerja di PT Dharma Colour Abadi yang terletak di Sentra Niaga Bulevard Hijau Kav. 7/09 Medan Satria, Bekasi. Kuesioner terdiri dari 3 bagian, yaitu 5 butir pertanyaan untuk mengukur tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran, 6 butir pertanyaan untuk mengukur tingkat asimetri informasi dan 6 butir pertanyaan untuk mengukur kecenderungan dalam melakukan *budget slack*.

2. Karakteristik Responden.

Responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 24 responden dan 100% kembali. Sedangkan dari 24 kuesioner yang terkumpul ada 3 kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap sehingga dinyatakan gugur, jadi kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut sebanyak 21 kuesioner. Pada penelitian ini, karakteristik responden akan dilihat dari umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja, dan jabatan. Di bawah ini disajikan tabel data responden dari 21 kuesioner yang dapat diolah.

Tabel V.1
Karakteristik responden berdasar umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	<= 30 tahun	4	19.0
2	31 - 35 tahun	10	47.6
3	36 - 40 tahun	5	23.8
4	> 40 tahun	2	9.5
Total		21	100

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki usia mayoritas 31 – 35 tahun yaitu berjumlah 10 orang atau sebesar 47,6%, hal ini disebabkan karena usia antara 31-35 tahun merupakan usia yang lebih berpengalaman dalam bekerja.

Tabel V.2
Karakteristik responden berdasar jenis kelamin

jenis kelamin	Responden (orang)	Presentase (%)
Pria	15	71.4
Wanita	6	28.3
Jumlah	21	100

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 15 orang atau 71,4%.

Tabel V.3
Karakteristik responden berdasar pendidikan terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SLTA	5	23,8
2	S1	14	66,6
3	S2	2	9,6
Total		21	100

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir mayoritas S1 yaitu berjumlah 14 orang atau sebesar 66,6%, hal ini disebabkan pendidikan terakhir S1 lebih mengerti dan memahami dalam penyusunan anggaran.

Tabel V.4
Karakteristik responden berdasar jabatan

Responden	Jabatan
1	Asman Bahan Jadi
2	Asman Bahan Baku
3	Asman Pajak
4	Asman Piutang
5	Asman Sparepart
6	Manajer Accounting
7	Manajer Administrasi
8	Manajer Finance
9	Manajer HRD
10	Manajer Marketing
11	Manajer Produksi
12	Manajer Purchasing
13	Manajer Store
14	Spv Expedisi
15	Spv Gudang
16	Spv Laboratorium
17	Spv Pencampuran
18	Staff Administrasi
19	Staff Finance
20	Staff HRD
21	Staff Marketing

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang asisten manajer, 8 orang manajer departemen, 4 orang supervisor dan 4 orang staff fungsional, sehingga jabatan yang paling dominan adalah manajer departemen.

Tabel V.5
Karakteristik responden berdasar lama bekerja

No.	Lama Bekerja (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	3	2	9.5
2	4	2	9.5
3	5	5	23.8
4	6	4	19.1
5	7	1	4.8
6	8	2	9.5
7	9	2	9.5
8	10	2	9.5
9	13	1	4.8
Total		21	100

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang lama bekerja pada PT Dharma Colour Abadi mayoritas adalah 5 tahun yaitu 5 orang atau 23,8%, hal ini disebabkan karena responden yang telah lama bekerja lebih mengerti mengenai pekerjaannya.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari Pearson dimana pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antara skor butir

pertanyaan dengan skor total (*item total correlation*). Untuk mengetahui validitas butir pertanyaan, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . R_{tabel} pada α 0,05 dengan derajat bebas $df = \text{jumlah responden} - 2$. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 21 responden, jadi df adalah $21 - 2 = 19$, $r(0,05;19)$ pada uji satu arah = 0,433 (Santoso, 2001)

Tabel V.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Partisipasi Anggaran	1	0,661	0,433	Valid
	2	0,662	0,433	Valid
	3	0,550	0,433	Valid
	4	0,511	0,433	Valid
	5	0,707	0,433	Valid
Asimetri Informasi	1	0,646	0,433	Valid
	2	0,681	0,433	Valid
	3	0,723	0,433	Valid
	4	0,381	0,433	Valid
	5	0,673	0,433	Valid
	6	0,770	0,433	Valid
Budget Slack	1	0,744	0,433	Valid
	2	0,721	0,433	Valid
	3	0,852	0,433	Valid
	4	0,788	0,433	Valid
	5	0,765	0,433	Valid
	6	0,747	0,433	Valid

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa keseluruhan item instrumen yaitu: partisipasi anggaran, asimetri informasi dan *budget slack* memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,433). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dan pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Teknik pengujian reliabilitas (keandalan) yang digunakan adalah teknik *Cronbach's alpha*, dengan jumlah sampel 21 responden. Kuesioner akan dikatakan reliabel jika *Cronbach's alpha* > 0,6 (Hair et al, 1998). Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel V.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Limit Cronbach's Alpha	Keterangan
Partisipasi Anggaran	0,821	0,6	Reliabel
Asimetri Informasi	0,854	0,6	Reliabel
Budget Slack	0,917	0,6	Reliabel

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas semua pernyataan dalam setiap variabel mempunyai nilai > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dipakai untuk mengukur dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, dan data yang sudah terkumpul dapat dilanjutkan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam analisis regresi diperlukan untuk memperoleh hasil regresi yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*), dimana model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi

dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi serta uji normalitas (*error*). Hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan disajikan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas VIF adalah 10. Jika nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel V.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Partisipasi Anggaran	.785	1.274
Asimetri Informasi	.785	1.274

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF yang diperoleh pada masing-masing variabel ternyata kurang dari 10 serta nilai *tolerance* yang lebih dari 0,5. Dengan demikian data dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pembuktian uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Gletser.

Hasil uji Gletser disajikan sebagai berikut :

Gambar V.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	
(Constant)	.080	3.532		.023	.982
Partisipasi Anggaran	.285	.170	.412	1.678	.111
Asimetri Informasi	-.212	.162	-.321	-1.309	.207

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa partisipasi anggaran dan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan (probabilitas > 0,05) terhadap nilai *absolute residual regresi*. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa model dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas)

c. Uji Autokorelasi

Untuk membuktikan apakah data dalam penelitian ini memiliki korelasi antar responden atau tidak maka digunakan uji *Durbin Watson*. Hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel V.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson	du	4-du
Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi → Budget Slack	1,997	1,538	2,462

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai DW yang diperoleh yakni sebesar 1,997 terletak diantara 1,538 dan

2,462. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan melalui *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal jika nilai $Asimp.Sig.(2-tailed) > 0,05$.

Tabel V.11
Hasil Uji Normalitas *Error* (Residu)

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.185

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai variabel pengganggu (residu) ternyata memiliki nilai probabilitas (p) $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residu dalam perhitungan regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga pengujian hipotesis yang dilakukan dapat dikatakan normal.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah partisipasi anggaran dan asimetri informasi berpengaruh atau tidak terhadap *budget slack*, maka dilakukan analisis regresi.

Hasil analisis regresi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel V.12
Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetri Informasi terhadap timbulnya *Budget Slack*

Variabel	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	Beta			
Partisipasi Anggaran	-0,513	-2.452	0,025	Signifikan
Asimetri Informasi	0,656	3.133	0,006	Signifikan
R Square	0,381			
F hitung	5,543			
Prob. Uji F	0,013			

Sumber: Pengolahan data primer 2010

Rangkuman hasil analisis model regresi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesia Pertama (Uji F)

Hasil analisis dari uji F memperoleh nilai F_{hitung} yaitu sebesar 5,543. Nilai ini lebih besar daripada nilai F_{tabel} yaitu 3,55, serta nilai probabilitasnya $0,013 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel partisipasi anggaran dan asimetri informasi secara bersama-sama dan serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *budget slack*.

2. Pengujian Hipotesis kedua (Uji t)

Dalam penelitian ini, uji-t satu sisi atau disebut juga *one tail test*. Berdasarkan uji tersebut, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh negatif signifikan terhadap *budget slack* pada taraf signifikan 0,025. Koefisien regresi yang diperoleh dalam perhitungan sebesar -0,513. Kondisi ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran maka *budget slack* semakin menurun, demikian sebaliknya jika partisipasi penyusunan anggaran semakin rendah maka *budget slack* semakin tinggi.

- b. Asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap *budget slack* pada taraf signifikan 0,006. Koefisien regresi yang diperoleh dalam perhitungan sebesar 0,656. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi asimetri informasi maka *budget slack* akan semakin tinggi, demikian juga sebaliknya jika asimetri informasi semakin rendah maka *budget slack* akan semakin rendah.

3. Koefisien Determinasi (R Square)

**Tabel V.13
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614(a)	.381	.312	2.48635

a Predictors: (Constant), Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi diperoleh nilai dari R^2 sebesar 0,381, berarti penyebaran data yang dimiliki mampu menjelaskan hubungan partisipasi anggaran dan asimetri informasi terhadap timbulnya *budget slack* sebesar 38,1% dan sisanya yakni sebesar 61,4% diterangkan oleh variabel lain.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggaran di PT Dharma Colour Abadi sudah dapat dikatakan baik karena para manajer sudah dapat berperan aktif dalam pembuatan dan penentuan anggaran, namun masih harus ditingkatkan lagi khususnya dalam merumuskan sasaran anggaran dengan memberikan informasi-informasi terbaru mengenai penyusunan anggaran sehingga para manajer dapat meminimalisasikan *budget slack*. *Budget slack* tidak dapat dihilangkan secara langsung akan tetapi dapat diantisipasi dengan tindakan-tindakan positif dari orang-orang yang terlibat langsung dalam proses penyusunan anggaran. Para manajer harus tetap berpartisipasi aktif dan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan anggaran selama tahun berjalan untuk mendapatkan prediksi mendatang yang terbaik, dimana anggaran yang diharapkan sesuai dengan anggaran yang sesungguhnya sehingga target perusahaan tercapai.

Para manajer diharapkan dapat terus meningkatkan keikutsertaannya pada saat menentukan anggaran, dimana para manajer mempunyai pengaruh besar terhadap keputusan akhir terkait dengan pendapat atau usulan yang diberikan kepada atasan saat rapat bulanan yang rutin dilakukan perusahaan. Kondisi ini dapat memotivasi para manajer agar dapat memperbaiki kinerja mereka dengan adanya komunikasi dan koordinasi yang dilakukan antara para manajer, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam penyusunan anggaran agar menjadi lebih akurat sesuai dengan kemampuan

yang dimiliki perusahaan, dan kecenderungan untuk melakukan *budget slack* kecil.

Hasil analisis regresi pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran mempunyai nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,513 dan probabilitas sebesar 0,025 ($p < 0.05$) menyebabkan H_0 ditolak, yang artinya partisipasi anggaran mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *budget slack*. Pengaruh negatif signifikan tersebut dapat diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan ketika partisipasi karyawan dalam penyusunan anggaran semakin tinggi maka *budget slack* yang terjadi akan semakin rendah, demikian juga sebaliknya. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dunk (1993) yang menyatakan bahwa partisipasi cenderung mengurangi *budget slack* (pengaruh negatif terhadap *budget slack*).

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa partisipasi bawahan akan meningkatkan kebersamaan, menumbuhkan rasa memiliki, inisiatif untuk menyumbangkan ide sehingga keputusan yang dihasilkan dapat diterima oleh semua pihak dan kinerja perusahaan dapat meningkat. Melalui partisipasi bawahan, atasan dapat memperoleh informasi mengenai lingkungan internal yang sedang dan akan dihadapi (Darlis, 2002). Beberapa hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Merchant (1985), penelitian Camman (1976), dan penelitian Onsi (1973) menunjukkan hasil yang sama, yaitu bahwa terdapat pengaruh negatif antara partisipasi anggaran terhadap *budget slack*.

Proses penyusunan anggaran di PT Dharma Colour Abadi menggunakan perencanaan jangka pendek (1 tahun) dan disusun berdasarkan data historis (pengalaman) karena dianggap lebih mudah. Dalam menyusun anggaran perusahaan melibatkan komite anggaran yang bertanggungjawab terhadap penerimaan anggaran setiap divisi, melakukan koordinasi, merevisi dan menyetujui anggaran. Anggaran harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, dan diusahakan sekecil mungkin terjadinya *budget slack*. Oleh sebab itu diharapkan para manajer yang terlibat dalam penyusunan anggaran dapat mengambil tindakan perbaikan secepatnya serta mengambil keputusan terbaik untuk perusahaan perusahaan tersebut.

Tingkat asimetri informasi yang ada di PT Dharma Colour Abadi dikatakan cukup tinggi karena manajer (*agent*) memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan pemilik (*principal*), dimana hubungan ini mengarah pada ketidakseimbangan informasi. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan informasi dari kedua belah pihak, dikarenakan kurangnya komunikasi dan kemungkinan adanya tambahan informasi yang dimiliki manajer. Hal inilah yang dapat menyebabkan para manajer belum dapat memberikan informasi kepada atasan secara optimal, sehingga cenderung memberikan informasi yang bias dan dapat memicu terjadinya *budget slack*.

Situasi asimetri informasi yang terjadi di PT Dharma Colour Abadi, terkait dengan penyusunan anggaran yang disusun berdasarkan data historis. Partisipasi aktif dari para manajer sangat diperlukan dalam penyusunan anggaran sehingga anggaran yang telah disusun dapat terealisasi dengan

baik dan target perusahaan tercapai. Dari partisipasi yang ada para manajer memiliki tanggung jawab dan informasi lebih tentang keadaan dan prospek perusahaan di masa mendatang dibandingkan atasan. Hal inilah yang memicu terjadi asimetri informasi, dimana manajer sebenarnya mampu melaporkan anggaran di atas kinerja yang sudah tercapai akan tetapi manajer tidak mau mengambil resiko tinggi sehingga menimbulkan biasnya informasi kepada atasan yang menyebabkan terjadinya *budget slack*.

Hasil analisis regresi pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi mempunyai nilai koefisien regresi positif sebesar 0,656 dan probabilitas sebesar 0,006 ($p < 0,05$) menyebabkan H_0 ditolak, yang artinya asimetri informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *budget slack*. Pengaruh positif signifikan tersebut dapat diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan ketika asimetri informasi yang dimiliki oleh karyawan semakin tinggi maka *budget slack* yang terjadi juga akan semakin tinggi, demikian juga sebaliknya. Hal tersebut selaras dengan penelitian Anthony dan Govindarajan (2001) yang menyatakan bahwa kondisi informasi asimetri muncul dalam teori keagenan (*agency theory*), yakni *principal* (pemilik/atasan) memberikan wewenang kepada *agent* (manajer/bawahan) untuk mengatur perusahaan yang dimiliki. Informasi asimetri adalah suatu kondisi apabila *principal* (atasan) tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai kinerja *agent* (bawahan) sehingga atasan tidak dapat menentukan kontribusi bawahan terhadap hasil aktual perusahaan. Kondisi ketidakpastian lingkungan dapat menyebabkan informasi bawahan terhadap bidang teknisnya

melebihi informasi yang dimiliki atasannya sehingga terjadilah *budget slack* (pengaruh positif antara asimetri informasi terhadap *budget slack*).

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Schiff and Lewin (1970) yang menyatakan anggaran yang dilaporkan seharusnya sama dengan kinerja yang diharapkan. Namun, oleh karena informasi bawahan lebih baik daripada atasan (terdapat informasi asimetri), maka bawahan mengambil kesempatan dari partisipasi penganggaran. Ia memberikan informasi yang bias dari informasi pribadi mereka, dengan membuat *budget* yang relatif lebih mudah dicapai, sehingga terjadilah *budgetary slack* (yaitu dengan melaporkan anggaran di bawah kinerja yang diharapkan). Beberapa penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Christensen (1982), Merchant (1985), Pope (1984) dan Young (1985) dalam Anissarahma (2008) yang memperkuat argumen bahwa bawahan yang merahasiakan informasi yang relevan dalam pembuatan anggaran akan menimbulkan *budget slack*.

Dari hasil analisis data menunjukkan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,381 yang merupakan hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,614 menunjukkan *R Square* dapat disebut koefisien determinasi, yang berarti kemampuan partisipasi anggaran dan asimetri informasi dalam menjelaskan perubahan *budget slack* sebesar 38,1% dan sisanya 61,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti: *budget emphasis*, komitmen organisasi (Anissarahma, 2008) dan ketidakpastian lingkungan (Asriningati, 2006).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi anggaran dan asimetri informasi terhadap timbulnya *budget slack* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi menunjukkan pengaruh negatif signifikan antara partisipasi anggaran terhadap *budget slack*. Hal ini sesuai dengan yang penulis harapkan yaitu pengaruh yang negatif, sehingga dapat membuktikan pengujian hipotesa pertama yang menyimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya partisipasi anggaran mempunyai pengaruh negatif terhadap *budget slack*. Pengaruh negatif tersebut dapat diartikan jika partisipasi anggaran dalam perusahaan meningkat, maka *budget slack* akan turun dan sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Onsi (1973) dalam Latuheru (2005) yang mengemukakan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat mengurangi *budget slack*.
2. Hasil analisis regresi menunjukkan pengaruh positif signifikan antara asimetri informasi terhadap *budget slack*. Hal ini sesuai dengan yang penulis harapkan yaitu pengaruh positif, sehingga dapat membuktikan pengujian hipotesa kedua yang menyimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya asimetri informasi mempunyai pengaruh positif terhadap *budget slack*. Pengaruh positif tersebut diartikan jika asimetri informasi meningkat dalam perusahaan, maka *budget slack* akan meningkat dan sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Young (1985) dalam Anissarahma (2008) yang mengemukakan bahwa bawahan yang merahasiakan informasi yang relevan

(asimetri informasi) dalam pembuatan anggaran akan menimbulkan *budget slack*.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian kuesioner diadopsi dari penelitian sebelumnya, dimana penulis tidak mampu menambahkan butir-butir pertanyaan pada masing-masing variabel yang ada pada kuesioner peneliti.
2. Adanya keterbatasan waktu, sehingga penelitian ini hanya membahas dua variabel yang mempengaruhi *budget slack* yaitu partisipasi anggaran dan asimetri informasi.

C. Saran

1. Dari temuan yang ada diketahui bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negatif signifikan terhadap *budget slack* dan asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap *budget slack*. Dalam hal ini perusahaan hendaknya memperhatikan hal tersebut, misalnya: para manajer harus tetap dilibatkan dalam penyusunan anggaran sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan memberikan kontrak insentif bagi para manajer agar dapat termotivasi untuk mendapatkan target (insentif) sesuai kontrak.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang sejenis atau lainnya, sehingga hasil yang diharapkan dapat digeneralisasikan dan dapat membuat perbandingan terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissarahma, Dinni. 2008. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, Budget Emphasis, dan Komitmen Organisasi Terhadap Timbulnya Slack Anggaran*. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- Anthony, R.N dan V. Govindarajan. 2001. *Management Controls Systems*. Boston: Mc Graw-Hill Co.
- Anthony, R.N dan V. Govindarajan. 2005. *Management Control Systems*. Boston: Me Graw-Hill Co.
- Asriningati. 2006. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Kesenjangan Anggaran*. Skripsi Program Studi Akuntansi Islam Indonesia.
- Brownell, Peter. 1982a. *The Role of Accounting Data in Performance Evaluation, Budgetary Partisipative, and Organizational Effectiveness*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 20, pp. 12 – 27.
- Christensen, J. 1982. *The Determination of Performance Standar and Partisipation*. *Journal of Accounting Research*, Vo. 20, pp. 589 – 603.
- Darlis, Edvan. 2002. *Analisis Pengaruh komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran*. *Jurnal Riset dan akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No1.
- Dunk, Alan S. 1993. *The Effect of Budget Emphasis and Information Asymmetry on the Relation Between Budgettary Participation and Slack*. *The Accounting Review*, P. 400-410.
- Falikatun. 2007. *Interaksi Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, dan Group Cohesiveness dalam Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dan Budgetary Slack*. SNA X.
- Fitri, Yulia. 2004. *Pengaruh Informasi Asimetri,, Partisipasi Penganggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran*. SNA VII. 2-3 Desember Denpasar Bali: hal 525-546.
- Gujarati, D.N. 2003. *Basic Econometrics*. 4th edition. McGraw-Hill Internasional Edition: Singapore.
- Khomsiyah, Susanti. 2003. *Pengungkapan, Asimetri Informasi, dan Cost of Capital*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol 5, No 3, hal 237-257.
- Komalasari, Puput Tri dan Zaki Baridwan. 2001. *Asimetri Informasi dan Cost of Equity Capital*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol 4, No 1, hal 64-81.
- Latuheru, Belianus Putra. 2005. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No 2, hal 117-130.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

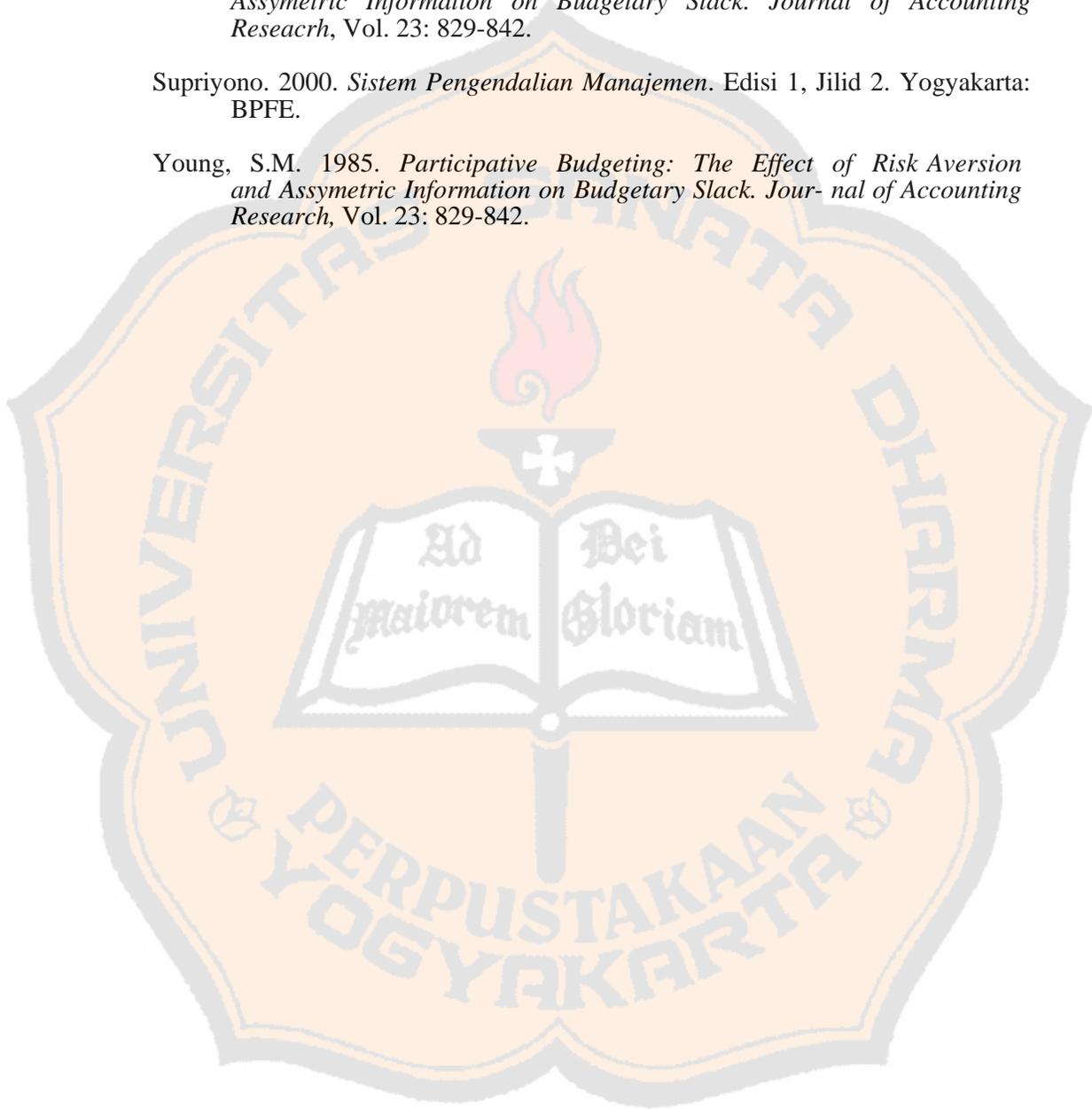
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Merchant, KA. 1985. *Budgeting and the Propensity to Create Slack. Accounting Organization and Society*, Vol. 10, pp. 201 -210
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar. 2007. *Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Mursalim. (2005). *Income Smoothing dan Motivasi Investor: Studi Empiris pada Investor di BEJ. Simposium Nasional Akuntansi VIII, IAI, 2005.*
- Nafarin. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nouri, H. dan R. J. Parker. 1996. "The Effect of Organizational Commitment on Relation Between Budgetary Participation and Budgetary Slack". *Behavior Research in Accounting* 8. pp. 74-89.
- Onsi, M. 1973. "Factor Analysis of Behavioral Variables Affecting Budgetary Slack". *The Accounting Review*. Juli. pp. 535-548.
- Pope. 1984. *Information Asymmetries in Partisipative Budgeting: A Bargaining Approach. Journal of Business Finance and Accounting*, Vol. 11, pp. 41 – 59.
- Purwanti, Ari dan Darsono. 2008. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, Nicko Kornelius. 2006. *Pengaruh gaya Kepemimpinan, Partisipasi dalam Anggaran dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan*. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma
- Santoso, Singgih. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Setia Atmaja, Lukas. 2009. *Memahami Statistika Bisnis dan Ekonomi*". Yogyakarta: Andi Offset.
- Schiff, M., dan A.Y. Lewin. 1970. "The Impact of People on Budgets". *The Accounting Review* 45. April. pp. 259-268.
- Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory. Second edition*. Canada: Prentice Hall.
- Siegel Joel dan Shim Jaek. 2000. *Budgeting*. Jakarta: Erlangga.
- Sirait, Justine T. 2006. *Anggaran Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Supriyatno. 1995. *Anggaran Perusahaan: Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN.

Young, S.M., 1985. *Participative Budgeting: The Effect of Risk Aversion and Assymetric Information on Budgetary Slack*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 23: 829-842.

Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 1, Jilid 2. Yogyakarta: BPFE.

Young, S.M. 1985. *Participative Budgeting: The Effect of Risk Aversion and Assymetric Information on Budgetary Slack*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 23: 829-842.





PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
LAMPIRAN 1. KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Oktober 2010

Kepada Ibu/Bapak/Saudara
Manajemen PT. Dharma Colour Abadi
Di tempat.

Dengan Hormat,

Pertama, saya ucapkan selamat kepada Ibu/Bapak/Saudara, karena terpilih sebagai responden dalam penelitian ini. Untuk itu saya mohon Ibu/Bapak/Saudara berkenan mengisi kuisisioner sebagaimana terlampir. Jawaban dari Ibu/Bapak/Saudara akan dipergunakan untuk keperluan penelitian dan akan dirahasiakan. Data jawaban tersebut selanjutnya merupakan salah satu sumber data dalam penyusunan Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetri Informasi Terhadap *Budget Slack*” pada program Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Oleh karena itu saya mohon dapat menjawabnya dengan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi pada organisasi Ibu/Bapak/Saudara.

Jawaban diberikan dengan cara memberikan tanda pada kolom yang tersedia pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat menurut pendapat Ibu/Bapak/Saudara.

Atas segala bantuan dan kesediaan Ibu/Bapak/Saudara sekalian saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Vivi Mulyani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUESIONER PENELITIAN

DATA PRIBADI RESPONDEN

Nama :(boleh inisial)
 Umur :tahun
 Jenis Kelamin* : Pria / Wanita
 Pendidikan Terakhir* : SLTA / S1 / S2 / S3
 Jabatan Sekarang :
 Lama Bapak/ Ibu Bekerja :tahun
 (* Beri lingkaran pada jawaban anda)

PARTISIPASI ANGGARAN

Pernyataan berikut ini berhubungan dengan peranan Bapak/ Ibu dalam merancang anggaran pada departemen/ divisi Bapak/ Ibu bekerja. Bapak/ Ibu diminta untuk memberi tanda lingkaran pada salah satu nomor berdasarkan skala berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
 2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju
 3 = Netral

1	Saya mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan sasaran anggaran.	1 2 3 4 5
2	Saya mempunyai pengaruh yang sangat kecil dalam merumuskan sasaran anggaran saya.	1 2 3 4 5
3	Penetapan sasaran anggaran saya, sebagian besar dibawah pengendalian saya.	1 2 3 4 5
4	Atasan saya selalu meminta pendapat saya pada saat menentukan sasaran anggaran saya.	1 2 3 4 5
5	Anggaran saya tidak akan diputuskan sampai saya merasa yakin.	1 2 3 4 5

ASIMETRI INFORMASI

Pernyataan berikut ini berhubungan dengan perbedaan informasi Bapak/ Ibu dengan atasan bapak/Ibu. Bapak/ Ibu diminta untuk memberi tanda lingkaran pada salah satu nomor berdasarkan skala berikut:

1. Dibandingkan dengan atasan anda, siapakah yang memiliki informasi yang lebih baik terkait dengan kegiatan yang menjadi tanggung jawab anda?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Atasan saya
memiliki informasi
yang jauh lebih baik

Kami memiliki
informasi yang sama

Saya memiliki
informasi yang
jauh lebih baik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Dibandingkan dengan atasan anda, siapakah yang lebih mengetahui hubungan input-output kegiatan operasi internal pada unit yang menjadi tanggung jawab anda?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Atasan saya jauh lebih mengetahui

Kami sama-sama mengetahui

Saya jauh lebih mengetahui

3. Dibandingkan dengan atasan anda, siapakah yang lebih mengetahui dengan pasti kinerja potensial pada bidang yang menjadi tanggung jawab anda?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Atasan saya jauh lebih mengetahui secara pasti

Kami memiliki kepastian yang sama

Saya jauh lebih mengetahui secara pasti

4. Dibandingkan dengan atasan anda, siapakah yang secara teknis lebih mengenal pekerjaan yang menjadi tanggung jawab anda?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Atasan saya jauh lebih mengenal

Kami sama-sama mengenal

Saya jauh lebih mengenal

5. Dibandingkan dengan atasan anda, siapakah yang lebih mampu untuk menilai dampak faktor eksternal terhadap kegiatan pada unit yang menjadi tanggung jawab anda?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Atasan saya jauh lebih mampu

Kami sama-sama mampu

Saya jauh lebih mampu

6. Dibandingkan dengan atasan anda, siapakah yang lebih mengetahui apa yang dapat dicapai pada unit yang menjadi tanggung jawab anda?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Atasan saya jauh lebih mengetahui

Kami sama-sama mengetahui

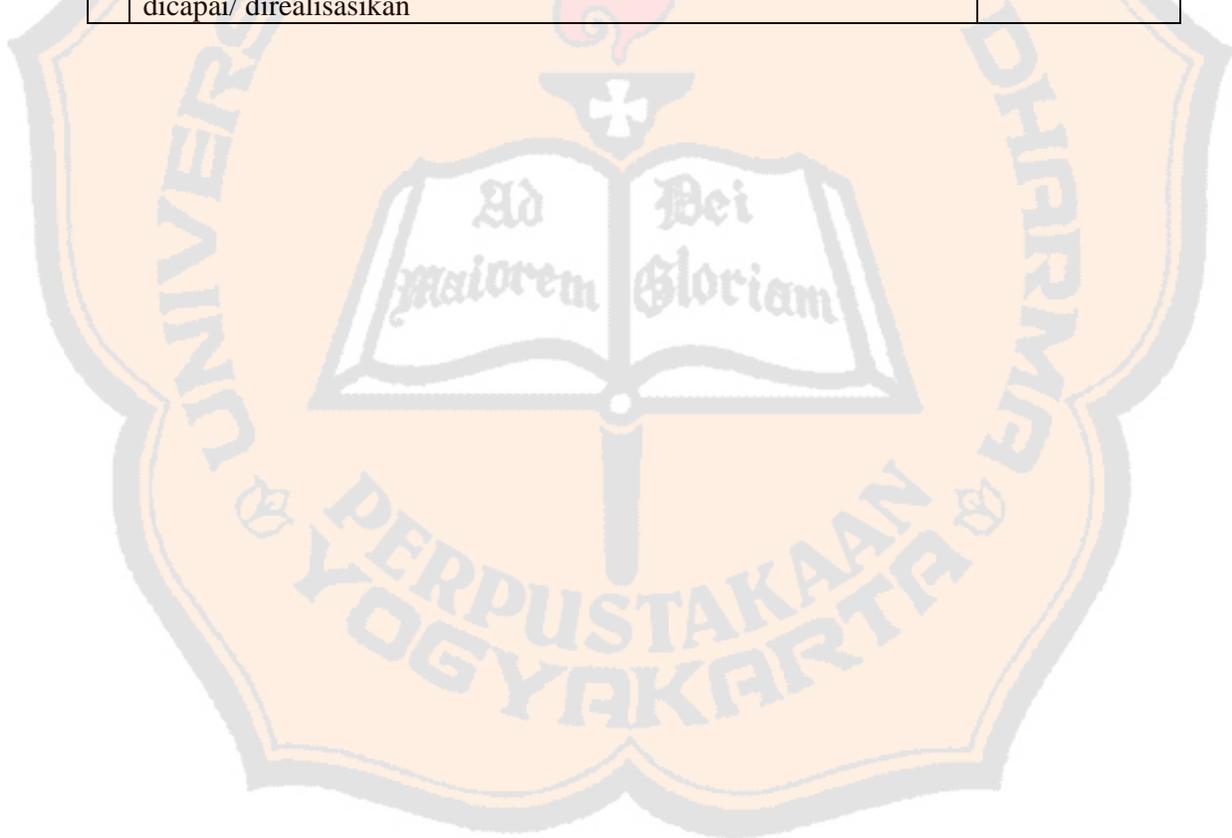
Saya jauh lebih mengetahui

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BUDGET SLACK

Pernyataan berikut ini berhubungan dengan lingkungan anggaran pada perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja. Bapak/ Ibu diminta untuk memberi tanda lingkaran pada salah satu nomor berdasarkan skala berikut: (sama seperti dimuka)

1	Standar yang digunakan dalam anggaran mendorong produktivitas yang tinggi di wilayah tanggung jawab saya.	1 2 3 4 5
2	Anggaran untuk departemen saya dapat saya pastikan dapat terlaksana.	1 2 3 4 5
3	Karena adanya batasan jumlah anggaran yang disediakan, saya harus memonitor setiap pengeluaran-pengeluaran yang menjadi wewenang saya.	1 2 3 4 5
4	Anggaran yang menjadi tanggungjawab saya tidak begitu tinggiuntutannya.	1 2 3 4 5
5	Adanya target anggaran yang harus saya capai, tidak terlalu membuat saya ingin memperbaiki tingkat efisiensi	1 2 3 4 5
6	Sasaran yang dijabarkan dalam anggaran sangat susah untuk dicapai/ direalisasikan	1 2 3 4 5



LAMPIRAN 2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequencies

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < = 30 tahun	4	19.0	19.0	19.0
31 - 35 tahun	10	47.6	47.6	66.7
36 - 40 tahun	5	23.8	23.8	90.5
> 40 tahun	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	15	71.4	71.4	71.4
Wanita	6	28.6	28.6	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SLTA	5	23.8	23.8	23.8
S1	14	66.7	66.7	90.5
S2	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Asman	1	4.8	4.8	4.8
	Asman Bahan Baku	1	4.8	4.8	9.5
	Asman Pajak	1	4.8	4.8	14.3
	Asman Piutang	1	4.8	4.8	19.0
	Asman Sparepart	1	4.8	4.8	23.8
	Manager Accounting	1	4.8	4.8	28.6
	Manager Administrasi	1	4.8	4.8	33.3
	Manager Finance	1	4.8	4.8	38.1
	Manager HRD	1	4.8	4.8	42.9
	Manager Marketing	1	4.8	4.8	47.6
	Manager Produksi	1	4.8	4.8	52.4
	Manager Purchasing	1	4.8	4.8	57.1
	Manager Store	1	4.8	4.8	61.9
	Spv Expedisi	1	4.8	4.8	66.7
	Spv Gudang	1	4.8	4.8	71.4
	Spv Laboratorium	1	4.8	4.8	76.2
	Spv Pencampuran	1	4.8	4.8	81.0
	Staff Administrasi	1	4.8	4.8	85.7
	Staff Finance	1	4.8	4.8	90.5
	Staff HRD	1	4.8	4.8	95.2
	Staff Marketing	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lama bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	9.5	9.5	9.5
	4	2	9.5	9.5	19.0
	5	5	23.8	23.8	42.9
	6	4	19.0	19.0	61.9
	7	1	4.8	4.8	66.7
	8	2	9.5	9.5	76.2
	9	2	9.5	9.5	85.7
	10	2	9.5	9.5	95.2
	13	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA_1	16.48	3.962	.661	.774
PA_2	16.62	3.848	.662	.772
PA_3	16.43	3.857	.550	.808
PA_4	16.29	4.414	.511	.814
PA_5	16.29	3.514	.707	.757

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20.52	5.862	2.421	5

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AI_1	16.81	4.162	.646	.834
AI_2	16.95	4.748	.681	.825
AI_3	17.00	4.400	.723	.814
AI_4	17.05	5.448	.381	.870
AI_5	17.00	4.500	.673	.824
AI_6	16.62	4.248	.770	.804

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20.29	6.414	2.533	6

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BS_1	19.62	6.148	.744	.905
BS_2	19.81	6.862	.721	.908
BS_3	19.52	5.662	.852	.889
BS_4	19.76	6.490	.788	.899
BS_5	20.33	6.333	.765	.901
BS_6	19.76	6.590	.747	.904

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.76	8.990	2.998	6

LAMPIRAN 4. UJI MULTIKOLINEARITAS

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Budget Slack

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi Anggaran	.785	1.274
	Asimetri Informasi	.785	1.274

- a. Dependent Variable: Budget Slack

Coefficient Correlations^a

Model		Asimetri Informasi	Partisipasi Anggaran
1	Correlations		
		Asimetri Informasi	Partisipasi Anggaran
		1.000	-.464
		-.464	1.000
	Covariances		
		Asimetri Informasi	Partisipasi Anggaran
		.061	-.030
		-.030	.067

- a. Dependent Variable: Budget Slack

Collinearity Diagnostics^c

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Partisipasi Anggaran	Asimetri Informasi
1	1	2.986	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.729	.18	.26	1.00
	3	.007	21.336	.82	.73	.00

- a. Dependent Variable: Budget Slack

LAMPIRAN 5. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: ABS Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.150	.056	1.62897

- a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.427	2	4.214	1.588	.232 ^a
	Residual	47.764	18	2.654		
	Total	56.191	20			

- a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran
- b. Dependent Variable: ABS Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.080	3.532		.023	.982
	Partisipasi Anggaran	.285	.170	.412	1.678	.111
	Asimetri Informasi	-.212	.162	-.321	-1.309	.207

- a. Dependent Variable: ABS Y

LAMPIRAN 6. UJI AUTOKORELASI

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Budget Slack

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.312	2.48635	1.997

- a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran
- b. Dependent Variable: Budget Slack

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.535	2	34.267	5.543	.013 ^a
	Residual	111.275	18	6.182		
	Total	179.810	20			

- a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran
- b. Dependent Variable: Budget Slack

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.062	5.391		3.907	.001
	Partisipasi Anggaran	-.636	.259	-.513	-2.452	.025
	Asimetri Informasi	.776	.248	.656	3.133	.006

- a. Dependent Variable: Budget Slack

LAMPIRAN 7. UJI NORMALITAS

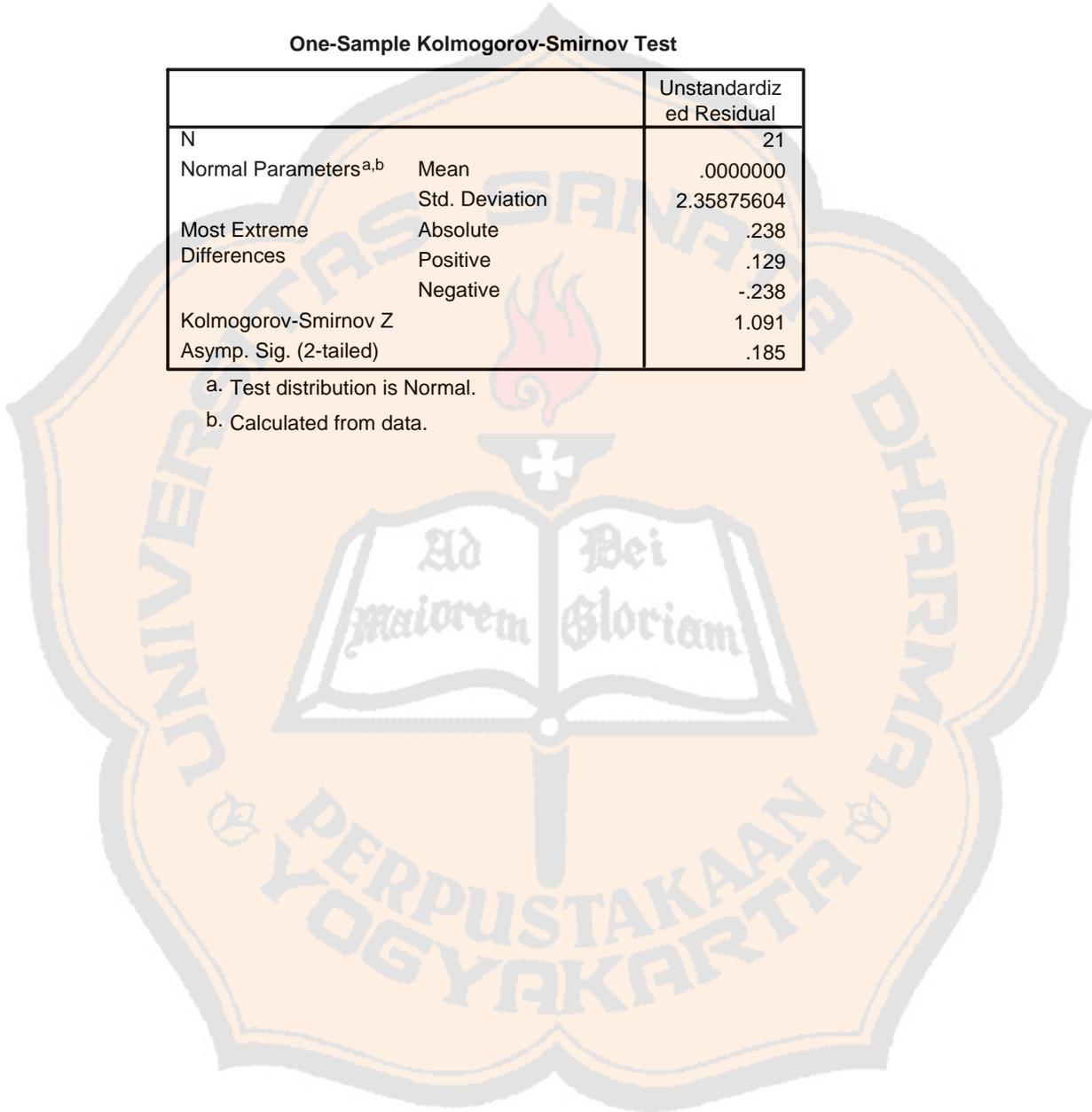
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35875604
Most Extreme Differences	Absolute	.238
	Positive	.129
	Negative	-.238
Kolmogorov-Smirnov Z		1.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN 8. UJI HIPOTESIS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Budget Slack

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.312	2.48635

- a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.535	2	34.267	5.543	.013 ^a
	Residual	111.275	18	6.182		
	Total	179.810	20			

- a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran
b. Dependent Variable: Budget Slack

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.062	5.391		3.907	.001
	Partisipasi Anggaran	-.636	.259	-.513	-2.452	.025
	Asimetri Informasi	.776	.248	.656	3.133	.006

- a. Dependent Variable: Budget Slack

LAMPIRAN 9. ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Anggaran	21	16.00	24.00	20.5238	2.42114
Asimetri Informasi	21	16.00	25.00	20.2857	2.53264
Budget Slack	21	17.00	27.00	23.7619	2.99841
Valid N (listwise)	21				

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PA_1	21	3	5	4.05	.590
PA_2	21	3	5	3.90	.625
PA_3	21	3	5	4.10	.700
PA_4	21	3	5	4.24	.539
PA_5	21	3	5	4.24	.700
Valid N (listwise)	21				

Descriptives

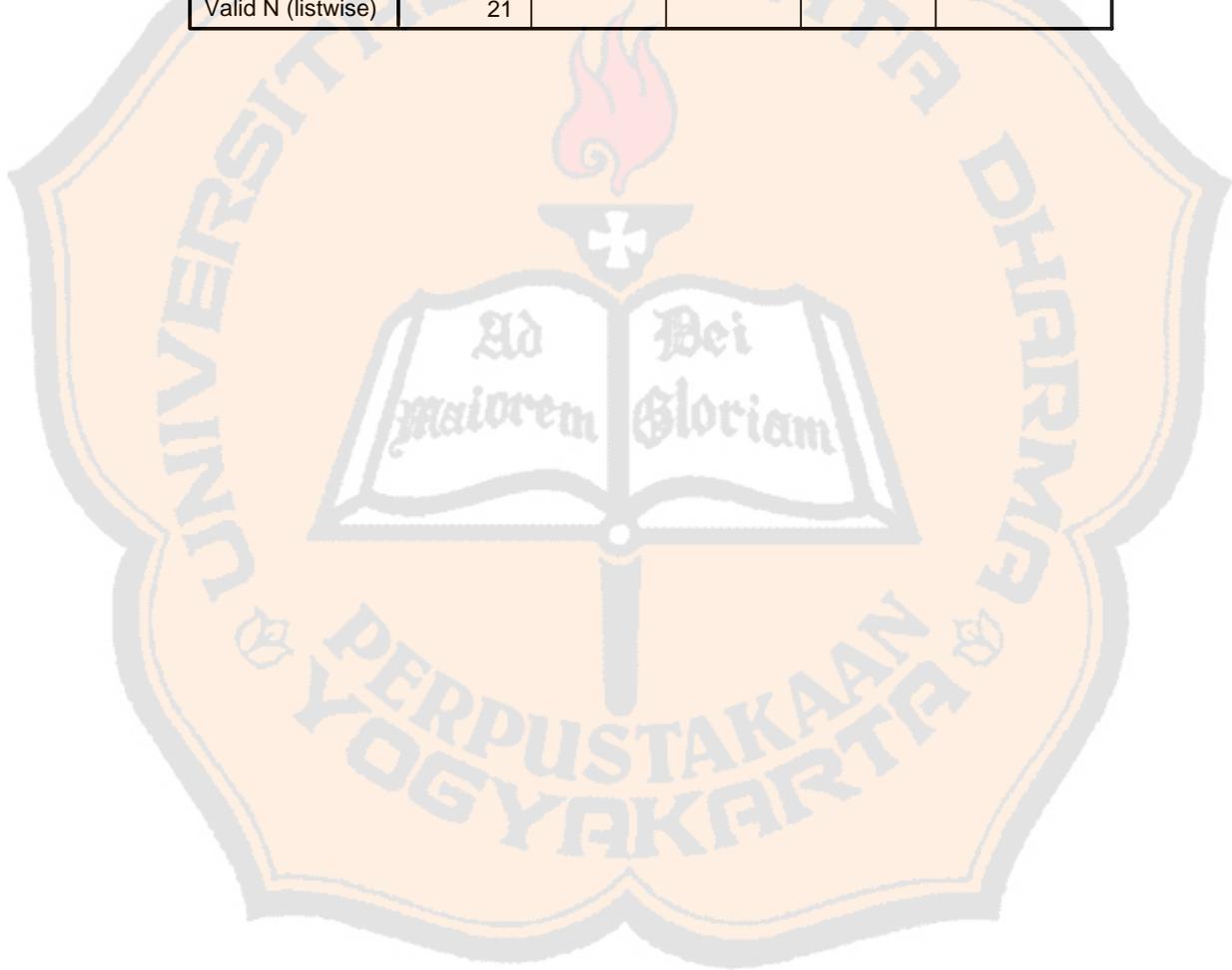
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AI_1	21	3	5	3.48	.680
AI_2	21	3	4	3.33	.483
AI_3	21	2	4	3.29	.561
AI_4	21	3	4	3.24	.436
AI_5	21	2	4	3.29	.561
AI_6	21	3	5	3.67	.577
Valid N (listwise)	21				

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BS_1	21	3	5	4.14	.655
BS_2	21	3	5	3.95	.498
BS_3	21	3	5	4.24	.700
BS_4	21	3	5	4.00	.548
BS_5	21	2	4	3.43	.598
BS_6	21	3	5	4.00	.548
Valid N (listwise)	21				



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 10. DATA PENELITIAN PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, dan *BUDGET SLACK* PADA PT DHARMA COLOUR ABADI, BEKASI

No. Rspdn	PA_1	PA_2	PA_3	PA_4	PA_5	TOT PA	AI_1	AI_2	AI_3	AI_4	AI_5	AI_6	TOT AI	BS_1	BS_2	BS_3	BS_4	BS_5	BS_6	TOT BS
1	3	3	3	4	3	16	3	3	2	3	2	3	16	4	4	4	4	3	4	23
2	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	4	19	4	4	4	4	3	4	23
3	5	4	5	5	5	24	5	4	4	3	4	4	24	5	4	5	4	4	4	26
4	5	4	5	3	4	21	3	4	4	3	4	4	22	5	4	5	5	4	4	27
5	4	3	4	4	4	19	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	4	23
6	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
7	4	4	3	4	5	20	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	4	23
8	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	4	22	4	4	5	4	4	4	25
9	4	4	5	5	5	23	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	3	2	3	17
10	3	3	4	4	3	17	4	3	4	3	3	4	21	4	5	4	5	4	5	27
11	4	3	4	4	3	18	3	3	3	3	3	3	18	5	4	5	4	4	4	26
12	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	4	23
13	4	5	4	5	4	22	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	4	23
14	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	4	22	4	4	5	4	4	5	26
15	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	5	25	5	4	5	5	4	4	27
16	4	4	5	4	5	22	4	4	3	3	3	4	21	3	3	3	3	3	3	18
17	4	5	5	5	5	24	4	3	3	4	3	4	21	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	25	5	4	5	4	4	5	27
19	5	4	5	5	5	24	4	3	4	3	4	4	22	4	4	4	4	3	4	23
20	5	5	4	5	5	24	3	3	3	4	3	4	20	5	4	4	4	3	4	24
21	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	3	18	4	5	5	4	4	4	26

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PT. DHARMA COLOUR ABADI

Sentra Niaga Bulevar Hijau Kav. 7/09
Kel Pejuang, Kec. Medan Satria, Kotamadya BEKASI 17131
Phone no +62 (021) 280 30440 / 888 70390, Fax no +62 (021) 8888 0804

SURAT KETERANGAN
No. 2610/DHA/SK-X/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Direktur PT. DHARMA COLOUR ABADI,
berdasarkan surat kami :

Nomor : 005/10/DHA/2010
Tanggal : 26 Oktober 2010
Perihal : Kuisisioner

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Vivi Mulyani
No Mahasiswa : 062114066
Jurusan : Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

Telah melakukan kerja praktek di PT. DHARMA COLOUR ABADI
Mulai tanggal 22 Oktober – 26 Oktober 2010.

Demikian surat ketengan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 26 Oktober 2010

Direktur

Ir. Bambang Sumantri

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PT. DHARMA COLOUR ABADI

Sentra Niaga Bulevar Hijau Kav. 7/09
Kel Pejuang, Kec. Medan Satria, Kotamadya BEKASI 17131
Phone no +62 (021) 280 30440 / 888 70390, Fax no +62 (021) 8888 0804

Nomor : 005/10/DHA/2010
Lampiran :
Perihal : Ijin Penclitian

Bekasi, 26 Oktober 2010

Kepada :
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
MRICAN TROMOL POS 29
YOGYAKARTA

UP : KETUA

Menunjuk surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma :

Nomor : 31/Kaprodi Akt./729/X/2010
Tanggal : 5 Oktober 2010
Perihal : Ijin Penelitian

Maka dengan ini memberitahukan bahwa permohonan Sdr. Vivi Mulyani untuk pengisian kuisioner dapat disetujui.

Demikian dapat disampaikan, kami ucapkan terima kasih.

Direktur

Ir. Bambang Sumantri